

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2016 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2016 AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED***

This original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2016 AND FOR
THE THREE MONTH PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian....	7-98	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk

Architects, Developer & Contractor, General Trade & Industry.

The Bellezza Permata Hijau, Bellezza Shopping Arcade Lantai 2, Jl. Arteri Supeno, No. 34, Permata Hijau, Jakarta 12210.
Phone. + 62.21 5366 8360 Fax. 62.21 5366 8361. E-mail: pgp@gapuraprima.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2016 SERTA
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2016 AND FOR THREE-
MONTH ENDED MARCH 31, 2016**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Rudy Margono
Alamat kantor : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk.
The Bellezza Shopping Arcade
Lantai 2, Jl. Letjen Soepeno No.
34, Arteri Permata Hijau –
Jakarta, Indonesia.
Alamat Rumah: The Bellezza Permata Hijau
Tower Versailles 35 VS 3
RT/RW 006/002, Kel. Grogol
Utara, Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, Indonesia
Telepon : (62 21) 53668360
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Arvin F. Iskandar
Alamat kantor : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk
The Bellezza Shopping Arcade
Lantai 2, Jl. Letjen Soepeno No.
34, Arteri Permata Hijau –
Jakarta, Indonesia
Alamat : Jl. KH Syadan No. 26 RT/RW
007/012, Palmerah, Jakarta Barat
Indonesia
Telepon : (62 21) 53668360
Jabatan : Direktur

1. Name : Rudy Margono
Office address : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk
The Bellezza Shopping
Arcade Lantai 2, Jl. Letjen
Soepeno No. 34, Arteri
Permata Hijau – Jakarta,
Indonesia
Residential address : The Bellezza Permata Hijau
Tower Versailles 35 VS 3
RT/RW 006/002, Kel. Grogol
Utara, Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, Indonesia
Telephone : (62 21) 53668360
Title : President Director
2. Name : Arvin F. Iskandar
Office address : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk.
The Bellezza Shopping
Arcade Lantai 2, Jl. Letjen
Soepeno No. 34, Arteri
Permata Hijau – Jakarta,
Indonesia
Residential address : Jl. KH Syadan No. 26 RT/RW
007/012, Palmerah, Jakarta Barat
Indonesia
Telephone : (62 21) 53668360
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Perdana Gapuraprima, Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT. Perdana Gapuraprima, Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial statements has been



- dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak.

- disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
- 4. We are responsible for PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Rudy Margono
Direktur Utama/President Director


Arvin F. Iskandar
Direktur/Director

Jakarta, 29 April 2016/April 29, 2016

This original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2s,4,36			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga		73.273.015.573	73.516.197.594	Third parties
Pihak berelasi	2e,9a	750.000.000	1.491.628	Related party
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 19.213.806.310 pada tanggal 31 Maret 2016 dan Rp 19.441.072.607 pada tanggal 31 Desember 2015	2s,5 20,30,36	177.195.286.626	182.478.512.143	Trade receivables - net of allowance for impairment value of Rp 19,213,806,310 as of March 31, 2016 and Rp 19,441,072,607 as of December 31, 2015
Piutang lain-lain	2s,6,36	25.281.092.794	11.452.145.385	Other receivables
Persediaan	2f,2j,7,20	1.080.427.175.014	1.060.032.312.701	Inventories
Pajak dibayar dimuka		4.811.517.189	2.783.920.317	Prepaid Tax
Uang muka dan beban dibayar di muka	8,18d	34.611.288.537	30.350.063.168	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		1.396.349.375.733	1.360.614.642.936	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2e,2s,9b,36	11.183.147.815	47.794.774.784	Due from related parties
Investasi dalam saham - pihak berelasi	2s,9c,36	4.150.000.000	4.150.000.000	Investment in share - related parties
Investasi pada Entitas Asosiasi	2g,10	1.285.583.428	1.285.583.428	Investment in Associate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 30.909.333.347 pada tanggal 31 Maret 2016 dan sebesar Rp 29.019.123.120 pada tanggal 31 Desember 2015,	2h,2j,11,30	45.126.401.904	46.836.969.981	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 30,909,333,347 as of March 31, 2016, and Rp 29,019,123,120 as of December 31, 2015
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 57.715.933.387 pada tanggal 31 Maret 2016, dan Rp 55.652.528.962 pada tanggal 31 Desember 2015,	2i,2j, 12,20,30	107.435.420.491	109.247.991.266	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 57,715,933,387 as of March 31, 2016, and Rp 55,652,528,962 as of December 31, 2015,
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	2d,2s,13,36	2.574.418.570	2.647.249.818	Restricted cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya		1.262.334.556	1.597.359.951	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		173.017.306.764	213.559.929.228	Total Noncurrents Assets
JUMLAH ASET		1.569.366.682.497	1.574.174.572.164	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

This original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2s,12,20,36	25.000.000.000	25.000.000.000	Short term bank loan
Utang usaha	2s,14,36	68.041.349.980	70.129.849.817	Trade payables
Utang lain-lain	2s,15,36	31.102.479.794	32.769.421.629	Other payables
Beban masih harus dibayar	2s,16,36	13.924.249.559	12.636.706.179	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2m,17	108.294.684.733	104.526.898.572	Advance from customers
Utang pajak	18a	32.691.899.177	28.480.527.271	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan	2m,19	10.106.139.674	9.598.883.813	Deferred income from customers
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2s,36			Current maturities of long term loans
Utang bank	5,7,12,20	178.747.090.610	151.420.265.973	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	21	401.208.684	700.605.540	Financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		468.309.102.212	435.263.158.794	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2s,36			Long-term loans - net off current maturities
Utang bank	5,7,12,20	57.060.000.004	95.565.936.836	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	21	169.440.421	180.854.141	Financing payables
Utang lain-lain	14	2.370.991.475	-	Other payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2l,22,30	22.906.283.490	22.949.638.490	Liabilities for employee benefits
Utang pihak berelasi	2e,2s,9e,36	13.177.864.000	72.984.216.389	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		95.684.579.390	191.680.645.856	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		563.993.681.602	626.943.804.650	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

This original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret 2016/ March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				<i>Equity Atributable to Owners of</i>
Kepada Pemilik Entitas Induk				<i>The Parent Entity</i>
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital -</i>
Rp 100 per saham				<i>Rp 100 per share</i>
Modal dasar - 8.000.000.000				<i>Authorized capital -</i>
saham				<i>8,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan				<i>Issued and fully</i>
disetor penuh - 4.276.655.336				<i>paid capital</i>
saham	23	427.665.533.600	427.665.533.600	<i>4,276,655,336 shares</i>
Modal treasuri	2f,24	(603.515.131)	(603.515.131)	<i>Treasury stocks</i>
Tambahan modal disetor	2n,26	78.988.193.863	78.988.193.863	<i>Additional paid in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		20.555.556.007	20.555.556.007	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		402.587.594.803	394.101.757.611	<i>Unappropriated</i>
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		<u>929.193.363.142</u>	<u>920.707.525.950</u>	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	2b,27	<u>76.179.637.753</u>	<u>26.523.241.564</u>	NONCONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS		<u>1.005.373.000.895</u>	<u>947.230.767.514</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.569.366.682.497</u>	<u>1.574.174.572.164</u>	TOTAL LIABILITY AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

This original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN DAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Month Period Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
PENJUALAN BERSIH	2m, 9d, 28	74.349.958.342	73.289.679.593	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m, 28	31.733.940.033	30.329.880.812	COST OF SALES
LABA KOTOR	28	42.616.018.309	42.959.798.781	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2m, 29	4.814.160.014	7.392.289.833	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m, 5, 11, 12	22.732.949.128	19.940.549.656	General and administration expenses
LABA USAHA	19b, 22, 30	15.068.909.166	15.626.959.292	OPERATING INCOME
Penghasilan bunga	2m	834.583.167	1.218.285.162	Interest income
Keuntungan dari pembatalan konsumen		53.000.000	-	Gain from customer cancellation
Beban bunga		(9.314.431.202)	(8.937.277.486)	Interest expenses
Provisi dan administrasi bank		(156.129.508)	(920.262.256)	Bank Provision and administration
Lain-lain - bersih		2.733.521.007	626.482.004	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		9.219.452.630	7.614.186.716	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	2p, 18b	(77.219.250)	-	Current
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		9.142.233.380	7.614.186.716	NET INCOME CURRENT YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		9.142.233.380	7.614.186.716	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		8.485.837.191	6.851.053.307	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		656.396.189	763.133.409	Noncontrolling interest
JUMLAH		9.142.233.380	7.614.186.716	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk		8.485.837.191	6.851.053.307	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		656.396.189	763.133.409	Noncontrolling interest
JUMLAH		9.142.233.380	7.614.186.716	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2q, 31	1,98	1,60	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

This original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Maret 2016 dan Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For The Periode Ended March 31, 2016 And For The Year Ended December 31, 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Modal Treasury/ Treasury Stocks	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2014 (Disajikan kembali) - (Catatan 21 dan 4)	427,665,533,600	(603,515,131)	78,988,193,863	15,975,502,400	315,888,978,541	837,914,693,273	42,624,882,911	880,539,576,184	Balance December 31, 2014 (As restated - Notes 21 and 4)
Dividen kas	27	-	-	-	(10,691,638,417)	(10,691,638,417)	-	(10,691,638,417)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	4,580,053,607	(4,580,053,607)	-	-	-	Establishment of general reserve fund
Kepentingan nonpengendali Entitas Anak saat diperoleh pengendalian	-	-	-	-	-	-	(1,140,260,071)	(1,140,260,071)	Noncontrolling interest in subsidiary when obtaining control
Setoran modal kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	2,500,000,000	2,500,000,000	Paid in capital from noncontrolling interest in Subsidiary
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	90,214,393,303	90,214,393,303	(17,321,069,136)	72,893,324,167	Current year net income
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	3,270,077,791	3,270,077,791	(140,312,140)	3,129,765,651	Other comprehensive income
Saldo, 31 Desember 2015	427,665,533,600	(603,515,131)	78,988,193,863	20,555,556,007	394,101,757,611	920,707,525,950	26,523,241,564	947,230,767,514	Balance December 31, 2015
Dividen kas						-		-	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum									Establishment of general reserve fund
Kepentingan nonpengendali Entitas Anak saat diperoleh pengendalian						-		-	Noncontrolling interest in subsidiary when obtaining control
Setoran modal kepentingan nonpengendali pada entitas anak						-	49,000,000,000	49,000,000,000	Paid in capital from noncontrolling interest in Subsidiary
Laba bersih tahun berjalan						-		-	Current year net income
Penghasilan komprehensif lain					8,485,837,192	8,485,837,192	656,396,189	9,142,233,381	Other comprehensive income
Saldo, 31 Maret 2016	427,665,533,600	(603,515,131)	78,988,193,863	20,555,556,007	402,587,594,803	929,193,363,142	76,179,637,753	1,005,373,000,895	Balance March 31, 2016

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
 The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*

This original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Three Month Period Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		83.908.225.881	126.342.942.637	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash payment to :
Pemasok		(57.190.984.170)	(97.547.190.648)	Suppliers
Karyawan		(7.479.152.628)	(6.170.802.669)	Employees
Beban bunga		(9.470.560.711)	(9.857.539.742)	Interest expenses
Pajak penghasilan		(18.404.456)	12.726.226.716	Income taxes
Pendapatan bunga		834.583.167	1.218.285.162	Interest income
Kegiatan operasional lainnya		25.557.663.702	(162.855.510)	Other operational activities
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		36.141.370.786	26.549.065.946	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan (Perolehan) aset tetap dan properti investasi		(951.396.245)	179.843.169	Acquisition of fixed assets investment properties
Penambahan (pembayaran) pembiayaan konsumen		(310.810.576)	(377.718.641)	Proceed from (payment) due to financing
Penambahan investasi pada entitas asosiasi		-	(4.150.000.000)	Additional investment in associate
Perolehan tanah dalam pengembangan		-	(10.000.000.000)	Acquisition of land for development
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.262.206.821)	(14.347.875.472)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank		(11.179.112.195)	(19.285.000.000)	Proceed (payment) from bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi		(59.806.352.389)	(69.793.258.133)	Proceed from (payment) due to related parties
Kenaikan (penurunan) piutang pihak berelasi		36.611.626.969	69.021.504.424	Increase (decrease) in due from related parties
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(34.373.837.615)	(20.056.753.709)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		505.326.350	(7.855.563.235)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		73.517.689.222	69.582.674.841	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		74.023.015.572	61.727.111.606	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying Notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perdana Gapuraprima ("Entitas Induk") pada mulanya didirikan dengan nama PT Perdana Gapura Mas berdasarkan Akta Notaris Chufran Hamal, S.H., No. 99, tanggal 21 Mei 1987. Nama Entitas Induk berubah dari PT Perdana Gapura Mas menjadi PT Perdana Gapuraprima berdasarkan Akta Notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 33, tanggal 1 Maret 1999. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-9258 HT.01.04.Th.2000, tanggal 25 April 2000, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Kodya Jakarta Timur di bawah Agenda Pendaftaran No. 816/BH.09-04/X/2000, tanggal 26 Oktober 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3, tanggal 15 Mei 2001, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3063.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan; terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 24 tanggal 28 Juli 2012, mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.10-34871 tanggal 26 September 2012.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, Entitas Induk bergerak dalam bidang pemborongan bangunan (kontraktor) dengan memborong, melaksanakan, merencanakan, serta mengawasi pekerjaan pembangunan rumah-rumah dan gedung-gedung serta *real estate*, termasuk pembangunan perumahan, jual beli bangunan, dan hak atas tanahnya. Entitas Induk berkedudukan di Jakarta, dan memiliki proyek perumahan Bukit Cimanggu Villa berlokasi di Bogor dan perumahan Metro Cilegon dan Anyer Pallazo yang berlokasi di Cilegon, serta apartemen Kebagusan City yang berlokasi di Jakarta pada tanggal 31 Desember 2015. Dalam kegiatan pelaksanaan usahanya, Entitas Induk telah memperoleh ijin lokasi seluas kurang lebih 175 hektar di Bogor, berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Bogor, persetujuan ijin lokasi seluas kurang lebih 115 hektar di Cilegon berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Serang, dan persetujuan izin lokasi seluas kurang lebih 7,7 hektar di DKI Jakarta, berdasarkan Surat Izin Mendirikan Bangunan yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Pengawasan dan Penertiban Bangunan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1661/IMB/2011 dan 11454/IMB/2012.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Perdana Gapuraprima (the "Company") was established under the name of PT Perdana Gapura Mas based on Notarial Deed of Chufran Hamal, S.H., No. 99, dated May 21, 1987. The Company's name has been changed from PT Perdana Gapura Mas into PT Perdana Gapuraprima by Notarial Deed of Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 33, dated March 1, 1999. This deed was approved by the Ministry of Justice and Laws of Republic of Indonesia through its decision letter No. C-9258 HT.01.04.Th.2000 dated April 25, 2000 and has been registered in East Jakarta Municipality Registration Office under registration Agenda No. 816/BH.09-04/X/2000 dated October 26, 2000 and has been published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 3, dated May 15, 2001, Supplement No. 3063.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest was covered by the Notarial Deed No. 24 dated July 28, 2012 of Leolin Jayayanti, S.H., concerning the change of issued and fully paid in share capital of the Company. These amendments were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia through its decision letter No. AHU-AH.01.10-34871 dated September 26, 2012.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in contractor business, including contracting, executing, planning, and supervising the progress of housing and buildings development and real estate, including the development of residential, purchases and sales of buildings and its land rights. The Company is domiciled in Jakarta, and owns Bukit Cimanggu Villa Residence located in Bogor and Metro Cilegon and Anyer Pallazo Residence located in Cilegon and Kebagusan City apartement located in Jakarta as of December 31, 2015. The Company has got its location license covering approximately 175 hectares in Bogor based on Decision Letter of Regent Officer of Bogor, license covering total area of 115 hectares in Cilegon based on Decision Letter of Head of Land Affairs Agency of Serang and approval for location license covering total area of 7.7 hectares in Jakarta, based on Building Development License No. 1661/IMB/2011 and 11454/IMB/2012 that was issued by Head of Building Control Jakarta.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor Entitas Induk berlokasi di "The Bellezza" Permata Hijau, Jl. Arteri Permata Hijau No. 34, Jakarta 12210 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Entitas Induk langsung adalah PT Citraabadi Kotapersada, yang didirikan di Jakarta, sedangkan Entitas Induk Utama adalah PT Abadi Mukti Guna Lestari, yang juga didirikan di Jakarta, dimana mayoritas sahamnya dimiliki oleh Gunarso Susanto Margono.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Pada tanggal 2 Oktober 2007, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) dalam suratnya No. S-5006/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 962.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 310 per saham, disertai dengan penerbitan 192.400.000 Waran Seri I. Pada tanggal 10 Oktober 2007, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 10 Oktober 2007, Entitas Induk melakukan pencatatan saham pendiri atas 2.245.489.870 sahamnya, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 3.207.489.870 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di tahun 2010, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui untuk mengeksekusi waran sebagai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1.632 saham. Dengan demikian jumlah saham beredar menjadi 3.207.491.502 lembar saham.

Pada tanggal 28 Juli 2012, Entitas Induk membagikan saham bonus sebanyak 1.069.163.834 saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 4.276.655.336 saham.

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, struktur Grup adalah sebagai berikut:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's office is located in "The Bellezza" Permata Hijau, Jl. Arteri Permata Hijau No. 34, Jakarta 12210 and started its commercial operations in 1994.

The Company's parent company is PT Citraabadi Kotapersada, which is established in Jakarta, while the ultimate parent company is PT Abadi Mukti Guna Lestari, also established in Jakarta, which majority is owned by Gunarso Susanto Margono.

b. Public Offering of Shares of the Company

On October 2, 2007, the Company obtained effective notification from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM and LK) through its letter No. S-5006/BL/2007 to conduct an initial public offering of 962,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 310 per share, with the issuance of 192,400,000 Warrant Series I. On October 10, 2007, the Company has listed all of its shares and warrant in Indonesia Stock Exchanges.

On October 10, 2007, the Company conduct listed its founders' shares amounting to 2,245,489,870 shares, therefore the number of outstanding shares was 3,207,489,870 shares.

Based on the Extraordinary General Meeting in 2010, the Company's shareholders agreed to the execute the warrant to increase its issued and fully paid share capital of 1,632 shares. Thus the number of outstanding shares was 3,207,491,502 shares.

On July 28, 2012, the Company distributed bonus shares amounting to 1,069,163,834 shares, therefore the number of outstanding shares is 4,276,655,336 shares.

c. The Group Structure

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the structure of the Group as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicilie	Mulai Beroperasi Komersial / Year of Comercially Operation	Aktivitas Bisnis / Main Activities	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Aset (dalam jutaan rupiah) / Assets (in Millions of Rupiah)		Pendapatan (dalam jutaan rupiah) / Revenue (in Millions of Rupiah)	
				31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	Tiga Bulan/ Three Month 2016	Tiga Bulan/ Three Month 2015
Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk/ <i>Direct ownership through the Company</i>									
PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)	Jakarta	2003	Pembangunan pusat perbelanjaan, perkantoran, dan apartemen/ <i>Shopping centre, office and apartments development</i>	99,75%	99,75%	393.235	370.592	10.040	34.370
PT Dinamika Karya Utama (DKU)	Tangerang	2004	Pembangunan pusat perbelanjaan, perkantoran, hotel, dan apartemen/ <i>Shopping centre, hotel and apartments development</i>	99,62%	99,62%	365.200	378.813	4.743	70.060
PT Bella Indah Gapura (BIG)	Jakarta	2009	Pembangunan perkantoran dan apartemen/ <i>Office and apartments development</i>	64,00%	64,00%	116.467	111.985	19.105	71.246
PT Mandiri Bangun Konstruksi (MBK)	Jakarta	2014	Pembangunan apartemen/ <i>Apartments development</i>	90,00%	90,00%	78.417	77.680	-	-
PT Ciawi Megah Indah (CMI)	Ciawi	2015	Pembangunan condotel/ <i>Condotel development</i>	90,00%	90,00%	113.166	103.609	2.062	-
PT Graha Azura (GA)	Jakarta	Belum beroperasi/ <i>not yet operated commercially</i>	Pembangunan apartemen/ <i>Apartments development</i>	30,00%	30,00%	136.777	132.182	-	-
PT Gapura Pakuan Properti (GPP)	Pakuan	Belum beroperasi/ <i>not yet operated commercially</i>	Pembangunan apartemen/ <i>Apartments development</i>	70,00%	70,00%	82.776	82.926	-	-
Kepemilikan tidak langsung melalui SDN/ <i>indirectly ownership through SDN</i>									
PT Mandiri Bangun Konstruksi (MBK)	Jakarta	2014	Pembangunan apartemen/ <i>apartments development</i>	10,00%	10,00%	78.417	77.680	-	-

SDN

Pada bulan Juni 2007, Entitas Induk mengakuisisi 97,1% kepemilikan saham SDN dengan harga pengalihan sebesar Rp 60.808.018.172 (Catatan 28), yang telah ditingkatkan sebesar 2,45% pada tanggal 29 Juni 2007 dengan nilai perolehan sebesar Rp 55.000.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada SDN menjadi 99,55%. Pada tanggal 7 April 2008, Entitas Induk meningkatkan kepemilikan saham SDN sebesar 0,20% dengan nilai perolehan sebesar Rp 85.595.760.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada SDN menjadi Rp 201.403.778.172, atau setara dengan 99,75%.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

On June 2007, the Company acquired 97.1% shares ownership of SDN with acquisition cost of Rp 60,808,018,172 (Note 28), which has been increased by 2.45% on June 29, 2007 with acquisition cost of Rp 55,000,000,000, and accordingly, the Company's ownership of SDN become 99.55%. On April 7, 2008, the Company increased its ownership in SDN by 0.20% with acquisition cost of Rp 85,595,760,000, and accordingly, the Company's ownership of SDN shares become Rp 201,403,778,172, or equal to 99.75%.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

SDN (lanjutan)

SDN adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat pembelanjaan, perkantoran dan apartemen. SDN memiliki proyek "The Bellezza" Permata Hijau dengan konsep *mixed-used-building*, yang mengintegrasikan apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan yang terdiri dari menara apartemen "Versailles", sebanyak 156 unit yang sudah terjual dan disewakan semua, dan menara apartemen service "Albergo", sebanyak 148 unit yang sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, masih terdapat 108 unit masih tersedia untuk dijual dan disewakan serta satu pusat perbelanjaan "Bellezza Shopping Arcade" yang diintegrasikan dengan perkantoran "GP Tower", sebanyak 132 unit yang sampai dengan tanggal 31 Maret 2016 masih terdapat 36 unit tersedia untuk dijual dan disewakan.

DKU

Pada bulan Juni 2007, Entitas Induk mengakuisisi 82,4% kepemilikan saham DKU dengan harga pengalihan sebesar Rp58.615.968.828 (Catatan 28), yang telah ditingkatkan sebesar 16,7% pada tanggal 11 Juli 2007 dengan nilai perolehan sebesar Rp 10.462.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada DKU menjadi 99,10%. Pada tanggal 7 April 2008, Entitas Induk meningkatkan kepemilikan saham DKU sebesar 0,52% dengan nilai perolehan sebesar Rp 85.595.760.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada DKU menjadi Rp 154.673.728.828 atau setara dengan 99,62%.

DKU adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat perbelanjaan dan apartemen. DKU memiliki proyek "Serpong Town Square" di Jalan MH Thamrin, Serpong, dengan konsep *mixed-used building* yang mengintegrasikan hotel (Marcopolo Hotel), apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan yang terdiri dari dua menara apartemen yaitu menara apartemen "Tower V" sebanyak 625 unit yang sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, masih terdapat 133 unit tersedia untuk dijual dan disewakan, menara apartemen "Tower L" sebanyak 552 unit yang sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, masih terdapat 232 unit tersedia untuk dijual dan disewakan, serta satu unit menara kantor serta satu pusat perbelanjaan "Serpong Town Square" yang sampai dengan tanggal 31 Maret 2016 sebanyak 341 unit tersedia untuk dijual dan disewakan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

SDN (continued)

SDN is a company engaged in the development of shopping centers, offices and apartments. SDN owns "The Bellezza" Permata Hijau with the concept of mixed-used-building, integrating apartments, offices and shopping centers. SDN owns two apartments towers which are "Versailles" tower, consists of 156 units that have been fully sold and rented, and "Albergo" service apartment tower, consists of 148 units, in which 108 units are still available for sale and rent as of March 31, 2016 and also "Bellezza Shopping Arcade" shopping center that is integrated with "GP Tower" office, consists of 132 units in which 36 units are still available for sale and rent as of March 31, 2016.

DKU

On June 2007, the Company acquired 82.4% shares ownership of DKU with acquisition cost of Rp 58,615,968,828 (Note 28), which has been increased by 16.7% on July 11, 2007 with acquisition cost of Rp 10,462,000,000, and accordingly, the Company's ownership in DKU become 99.10%. On April 7, 2008, the Company increased its investment in DKU by 0.52% with acquisition cost of Rp 85,595,760,000, and accordingly, the Company's ownership of DKU become Rp 154,673,728,828, or equal to 99.62%.

DKU is a company engaged in development of shopping centers and apartments. DKU has "Serpong Town Square" in Jl MH Thamrin, Serpong, with mixed-used building concept integrating hotels (Marcopolo Hotel), apartments, offices and shopping centers. DKU construct two apartment towers which are "Tower V" consists of 625 units in which 134 units are still available for sale and rent as of March 31, 2016, and apartment tower "Tower L", consists of 552 units in which 232 units, are still available for sale and rent as of March 31, 2016, one unit of office tower and one shopping centers, "Serpong Town Square" in which 341 units are still available for sale and rent as of March 31, 2016.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

BIG

Berdasarkan Akta Notaris R. Johaness Sarwono, S.H., No. 96 tanggal 31 Juli 2007, Entitas Induk menempatkan investasi pada BIG sebesar Rp 16.000.000.000 atau 64% dari saham yang dikeluarkan oleh BIG.

BIG adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat perkantoran dan apartemen. BIG memiliki "Gapuraprima Plaza" (GP Plaza) Slipi, Gatot Subroto dengan konsep *mixed-used building* yang mengintegrasikan apartemen dan perkantoran, terdiri dari satu menara apartemen dan kantor sebanyak 312 unit apartemen, 81 unit kantor dan 2 lantai *penthouse*. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, masih terdapat 14 unit apartemen dan 6 unit kantor tersedia untuk dijual.

MBK

Berdasarkan Akta Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., No. 34 tanggal 29 Desember 2014, Entitas Induk dan SDN mengakuisisi kepemilikan saham MBK dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 1.800.000.000 (90% kepemilikan) dan Rp 200.000.000 (10% kepemilikan) serta menambah investasi pada MBK masing-masing sebesar Rp 25.200.000.000 dan Rp 2.800.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

MBK adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen. Saat ini, MBK sedang dalam proses pembangunan apartemen "West Town" yang berlokasi di Cengkareng, Jakarta Barat yang akan dibangun 1 menara apartemen. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, MBK belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

CMI

Berdasarkan Akta Notaris Kurnia Aryani, S.H., No. 111 tanggal 28 Juni 2013, Entitas Induk menempatkan investasi pada CMI sebesar Rp 4.500.000.000 atau 90% dari saham yang dikeluarkan oleh CMI, yang telah ditingkatkan sebesar 8% pada tanggal 3 Agustus 2015 dengan nilai perolehan sebesar Rp 24.900.000.000. Pada tanggal 23 Desember 2015, Entitas Induk melepas penyetaraannya 8% (setara dengan Rp 2.400.000.000). Sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada CMI menjadi Rp 27.000.000.000, atau setara dengan 90%.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

BIG

Based on Notarial Deed of R. Johaness Sarwono, S.H., No. 96 dated July 31, 2007, the Company investing in BIG amounting to Rp 16,000,000,000 or 64% of shares issued by BIG.

BIG is a company engaged in development of office buildings and apartments. BIG has "Gapuraprima Plaza" (GP Plaza) Slipi, Gatot Subroto with the concept of mixed-used building integrating apartments and offices, which consists one unit of apartment tower and office of 312 units of apartments, 81 units of offices and 2 floors of penthouses. As of March 31, 2016, there are still 14 units of apartments and 6 units of offices available for sale.

MBK

Based on Notarial Deed of Laurens Gunawan, SH, M.Kn., No. 34 dated December 29, 2014, the Company and SDN acquire shares ownership in MBK with the acquisition cost of Rp 1,800,000,000 (90% ownership) and Rp 200,000,000 (10% ownership) and increased investment in MBK amounting to Rp 25,200,000,000 and Rp 2,800,000,000, respectively, with the same ownership percentage.

MBK is a company engaged in the development of apartments. Currently, MBK is in the process of developing "West Town" apartments located in Cengkareng, West Jakarta in which 1 apartment tower will be developed. As of March 31, 2016 MBK has not yet started its commercial operations.

CMI

Based on Notarial Deed of Kurnia Aryani, S.H., No. 111 dated June 28, 2013, the Company placed investment in CMI amounting to Rp 4,500,000,000 or 90% of shares issued by CMI, which has been increased by 8% with acquisition cost amounting to Rp 24,900,000,000. On December 23, 2015, the Company released 8% from its ownership (equal to Rp 2,400,000,000). Accordingly, the Company's ownership of CMI became Rp 27,000,000,000 or equal to 90%.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

CMI (lanjutan)

CMI adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan condotel. CMI sedang membangun proyek "Bhuvana Resort" Ciawi, Puncak dengan empat menara kondominium yang terdiri 556 unit kondominium dan 425 unit apartemen, serta 1 gedung serbaguna. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, Proyek Bhuvana Resort telah mencapai *progress* 31%.

GPP

Berdasarkan Akta Notaris Kurnia Aryani, S.H., No. 29 tanggal 12 Desember 2014, Entitas Induk menempatkan investasi pada GPP sebesar Rp 14.000.000.000 atau 70% dari saham yang dikeluarkan oleh GPP.

GPP adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen. Saat ini, GPP sedang dalam proses pembangunan apartemen "Grand Park Pakuan" yang berlokasi di Pakuan, Bogor yang akan dibangun 1 menara apartemen. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, GPP belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

GA

Berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 9 tanggal 5 Juni 2013, Entitas Induk menempatkan investasi pada GA sebanyak 20.000 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp 3.000.000.000 atau setara dengan 30% kepemilikan. GA adalah entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa.

Pada tahun 2015, Entitas Induk memperoleh pengendalian terhadap GA.

GA adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen. Saat ini, GA sedang dalam proses pembangunan apartemen "Bellevue Place" yang berlokasi di MT Haryono, Jakarta Timur yang akan dibangun 1 menara apartemen. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2016, GA belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

CMI (continued)

CMI is a company engaged in development of condotels. Currently, CMI is constructing "Bhuvana Resort" Ciawi, Puncak. CMI will construct four units of condominium tower, consists of 556 units of condominium and 425 units of apartments and one function hall. As of March 31, 2016, Bhuvana Resort project has reached 31% progress.

GPP

Based on Notarial Deed of Ariyani Kurnia, SH, No. 29 dated December 12, 2014, the Company placed investment in GPP amounting to Rp 14.000.000.000 or 70% of shares issued by the GPP.

GPP is a company that is engaged in the development of apartments. Currently, GPP is in the process of developing "Grand Park Pakuan" apartments located in Pakuan, Bogor in which 1 apartments tower will be developed. As of March 31, 2016 GPP has not yet started its commercial operations.

GA

Based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 9 dated June 5, 2013, the Company placed investment in GA for 20,000 shares with acquisition cost of Rp 3,000,000,000 or 30% ownership. GA's scope of activities are trading, development, industry, land transportation, farming, printing, workshop and service.

In 2015, the Company obtained control in GA.

GA is a company engaged in the development of apartments. Currently, GA is in the process of developing "Bellevue Place" apartments located in MT Haryono, East Jakarta in which 1 apartments tower will be developed. As of March 31, 2016, GA has not yet started its commercial operations.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 28 tanggal 8 Juli 2015, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Gunarso Susanto Margono
Stephen Kurniawan Sulistyo
Toni Hartono

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Rudy Margono
Arief Aryanto
Kelik Irwantono
Arvin Fibrianto Iskandar

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Maret 2016, adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Toni Hartono
Lim Kurniawan
Enricus Cahyo Hardi

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Sekretaris Grup adalah Rosihan Saad.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Kepala Internal Audit Grup adalah Begawan Sonjaya.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Grup mempunyai masing-masing 444 orang karyawan tetap.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Grup pada tanggal 29 April 2016.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed of Leolin Jayayanti, S.H., No. 28 dated July 8, 2015, the composition of the Company's board of commissioners and directors as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director

Composition of the Company's audit committee as of March 31, 2016, are as follows:

Chairman
Member
Member

As of March 31, 2016 and December 31 2015, the Group's Secretary is Rosihan Saad.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Head of Internal Audit Group is Begawan Sonjaya.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, Group 444 permanent employees, respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements, which were completed and authorized for issued by the Group's management on April 29, 2016.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Gapuraprima Tbk dan Entitas Anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2015.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Perdana Gapuraprima Tbk and its Subsidiaries (the "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

Effective January 1, 2015, the Group implemented PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

The adoption of these new revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2015.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK 65, 'Laporan Keuangan Konsolidasian' mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan konsolidasian Entitas Induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements". PSAK 65, 'Consolidated financial statements' builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor in whether an entity should be included within the consolidated financial statements of the Company. The standard provides additional guidance to assist in the determination of control where this is difficult to assess. Under the new principles, the Group controls an entity when the Group is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung ataupun tidak langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Company and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation process.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi;
- g. Mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Entitas Induk mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it:

- a. Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiary;
- b. Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. Recognizes the fair value of the consideration received;
- e. Recognizes the fair value of any investment retained;
- f. Recognizes any surplus or deficit in profit or loss;
- g. Reclassifies the Company share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

c. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current year.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Entitas Induk atas aset neto Entitas Anak, entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika nilai perolehan lebih kecil dibanding nilai wajar, maka Grup mencatatat "Keuntungan Pembelian dengan Diskon" pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Setara kas yang dijamin dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Setara kas yang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak
 - 1) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup;
 - 2) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - 3) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil kunci Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combination and Goodwill (continued)

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a Subsidiary, Associates or business over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets of the acquired Subsidiary, associate or business at the acquisition date. If the acquisition cost is less than fair value, so the Group recorded "Bargain on Purchase" on the current year consolidated statement profit or loss.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities date in three months or less.

Cash equivalents which are used as collateral and are restricted in use, are recorded as part of "Restricted cash equivalents" in the consolidated statement of financial position.

e. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party
 - 1) controls, or is controlled by, or is under common control with the Group;
 - 2) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or,
 - 3) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of Group;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan pasca kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan dialokasikan menurut masing-masing proyek yang ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk beban yang langsung berkaitan dengan proyek pembangunan perumahan dan berdasarkan rata-rata meter persegi untuk beban fasilitas umum dan sosial sesuai dengan sektor yang dikembangkan.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan atas penurunan nilai dan persediaan usang atas persediaan, ditetapkan berdasarkan penilaian secara periodik terhadap kondisi fisik persediaan.

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties (continued)

- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by significant influence by significant voting rights in several entities, directly or indirectly, any individual describes in (d) or (e); or
- g. the party has post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or entities associated with the Group.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower cost or net realizable value, which is lower. Cost will be allocated based on each project, which is determined by specific identification method for direct cost related to housing projects and based on average meter squares for general and social facilities in accordance with the developed sector.

Value of inventories consist of acquisition cost and processing cost, if any, to bring the inventories into condition and place that is ready for use or sale. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sales.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories is determined based on periodic review on the inventories' physical condition.

g. Investment in Associates

The Group's investment in Associates is recorded using the equity method. An Associate is an entity in which the Group has significant influence. In equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan Entitas Asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap Entitas Asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat Entitas Asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Investment in Associates (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the Associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the Associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the Associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the Associates.

The financial statements of the Associates are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its Associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in Associates and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Upon loss of significant influence over the Associates, the Group measures and recognizes any remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the Associates upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in consolidated profit or loss.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

h. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/years
Kendaraan	4-8 tahun/years
Inventaris dan perabot	4 tahun/years

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa manfaat aset tetap terkait.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets except land are stated at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Vehicles
Furniture and Fixtures

Land is stated at cost and is not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Repair and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related assets.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset". Perubahan PSAK No. 48 (Revisi 2014) adalah terhadap pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset nonkeuangan. Perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas Unit Penghasil Kas yang disyaratkan oleh PSAK No. 48 (Revisi 2014) melalui penerbitan PSAK No. 68.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties for 20 years.

Investment properties should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to statement of profit or loss in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment properties, the Group shall record the investment properties in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

j. Impairment of Nonfinancial Assets

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets". Amendment to PSAK No. 48 (Revised 2014) is on the recoverable amount disclosures for nonfinancial assets. This amendment removed certain disclosures of the recoverable amount of Cash Generating Units which had been included in PSAK No. 48 (Revised 2014) by the issue of PSAK No. 68.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

The adoption of these new revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units' (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Tanah dalam Pengembangan, Bangunan dalam Konstruksi dan Tanah untuk Pengembangan

Biaya perolehan tanah dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah untuk pengembangan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya. Tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Bangunan dalam konstruksi terdiri dari biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya-biaya konstruksi. Akun ini akan dipindahkan menjadi bangunan siap dijual pada saat selesai dikonstruksi.

Tanah untuk pengembangan merupakan tanah mentah yang akan dibangun properti pada tahun-tahun berikutnya. Biaya perolehan tanah untuk pengembangan dipindahkan ke dalam akun tanah dalam pengembangan pada saat telah matang dan siap untuk dikembangkan. Semua biaya dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Land in Development, Building in Construction and Land for Development

The cost of land under development includes cost of land for development, development costs directly and indirectly attributable to the real estate development activities, including land used for roads and infrastructure or other areas that can not be sold. Land under development are stated at the lower of cost and net realizable value.

Building under construction consists of the cost of land that has been developed, added with construction costs. This account will be transferred into buildings ready for sale when the construction is completed.

Land for development is immature land in which a property is to be built in the next years. The cost of land for development of the land is transferred to the land in development account at the time it is mature and ready to be developed. All costs are allocated proportionately to the saleable lots based on the each area concerned.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Grup menerapkan secara retrospektif perubahan yang diatur dalam PSAK revisi ini dan oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, disajikan kembali. Dampak penerapan PSAK revisi ini diungkapkan pada Catatan 4.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalitas dan usia pensiun.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Employee Benefits Liability

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past services costs are recognized and requires certain additional disclosures.

The Group adopted the change as required by the revised PSAK retrospectively and accordingly, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the year ended December 31, 2014, were restated. The impacts of the adoption of the revised PSAK are disclosed in Note 4.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, salary increment rate, mortality rate and retirement age.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Pendapatan dari real estate diakui secara penuh (*full accrual method*) bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi :

1. Untuk penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas bangunan yang bersangkutan didirikan oleh penjual, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari :
 - a. proses penandatanganan akta jual beli telah selesai;
 - b. harga jual akan tertagih;
 - c. tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
 - d. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Employee Benefits Liability (continued)

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 (Revised 2013) are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits to be gained by the Group and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at fair value of payments received.

Revenue from real estate is fully recognized (full accrual method) if all the following conditions are met :

1. *The sale of houses, shop houses and other buildings of the same type including the land, all of the following criteria should be fulfilled :*
 - a. *the signing process of selling agreement already done;*
 - b. *the selling price is collectible;*
 - c. *the seller's receivable is not subject to future subordinated to a first mortgage on the property; and*
 - d. *the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.*

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

2. Untuk penjualan tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli tanpa keterlibatan penjual (*retail land sale*), syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari :
 - a. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b. harga jual akan tertagih;
 - c. tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
 - d. proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - e. hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.
3. Pendapatan penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara time sharing, diakui dengan metode presentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 - a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 - b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 - c. Jumlah pendapatan penjual dan biaya unit pembangunan dapat diestimasi dengan andal.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

2. The revenue from the retail land sales shall be recognized using the full accrual method at the time of the sales contract, if all of the following criteria are fulfilled:
 - a. total payments by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable;
 - b. the sale price is collectible;
 - c. the receivable is not subordinated to other loans in the future;
 - d. the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold; such as a requirement to improve the land, or to construct facilities as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing law and regulations; and
 - e. only the land that is sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.
3. The sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of the similar type and a time sharing ownership units are recognized using the percentage of completion method, if all of the following criteria are fulfilled:
 - a. the construction process has already commenced, that is the building foundation has been completed and all of the requirements to start construction have been fulfilled;
 - b. total payments by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable; and
 - c. the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan *deposit method* sampai seluruh persyaratan tersebut terpenuhi.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga yang timbul dari setara kas yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

If one or more of the above criteria mentioned are not fulfilled, the payment received from the buyer shall be recognized as a deposit and recorded using the deposit method until all the criteria are fulfilled.

Interest income

Interest income arising from cash equivalents held by the Group are recognized as incurred.

Rental income

Rental income from operating rental is recognized periodically accordance with the period. The unearned revenue is deferred and recognized as revenue periodically based on the legal contract.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Business Combination of Entities Under Common Control

Under PSAK No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, adalah sebagai berikut:

Dolar Singapura/Singapore Dollar (SGD)
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar (USD)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented in additional paid-in capital account.

o. Foreign Currency Transactions

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
	9.830	9.751
	13.276	13.795

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK Revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan final. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.71/2008 tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estate dikenai pajak final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Taxes

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes", which provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model. This revised PSAK also deleted the regulation regarding final taxes.

The adoption of these new revised PSAK has no significant impact on disclosures in the consolidated financial statements.

Income tax expense comprises current and final tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.

Based on Government Regulation No.71/2008 dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, income from the sale or transfer of land and buildings for real estate developers subject to final income tax.

Differences in the carrying value of assets or liabilities associated with the final income tax is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current final income tax expense in accordance with revenue that subjected final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Wajib Pajak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

q. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Taxes (continued)

Final tax (continued)

Changes on tax obligations are recognized when SKP is received or, if Group filed an objection, when the decision of the objection has been decided.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

q. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK-PSAK ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, investasi dalam saham - pihak berelasi dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (2014) "Financial Instruments: Disclosures". The adoption of these PSAKs do not have significant impact to the consolidated financial statements.

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents - third parties and related parties, trade receivables, other receivables, due from related parties, investments in share - related parties and restricted cash equivalents which is classified as loans and receivables.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, financing payables and due to related parties which is classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

a. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Except for those assets in which the acquisition cost is not material.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 68 (2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial liabilities

- a. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 68 (2014) "Fair Value Measurement", according to this PSAK, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan pelepasan; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial asset

The Group derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

t. Modal Treasuri

Modal treasuri yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan, disajikan sebagai pengurang ekuitas dan dicatat dalam akun "Modal Treasuri" sebagai bagian dari Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

t. Treasury Stocks

Treasury stocks planned to be reissued or resold in the future, are recorded at historical cost, are presented as a deduction from equity and are recorded under "Treasury Stocks" as part of the equity in the consolidated statement of financial position.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2s.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are disclosed in Note 6.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of sales. Based on the Group management assessment, Group functional currency is in Rupiah.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2s dan 39.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h dan 12.

Penyusutan Properti Investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 13.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2s and 39.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2h and 12.

Investment Properties Depreciation

Cost of investment properties are depreciated using the straight-line method based on their estimated economic useful life. Management estimates the useful lives of the investment properties for 20 years. This is the age that generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore depreciation expense of the future may be revised. A more detailed explanation is disclosed in Notes 2i and 13.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 24.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTION (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2015 and 2014.

Liabilities Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which affects the defined employee benefit obligations are recognized in other comprehensive income. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. Further details are disclosed in Note 24.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri atas :

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015
Kas		
Rupiah	310.230.912	298.548.574
Dolar Amerika Serikat	20.788.877	39.120.377
Dolar Singapura	9.715.803	9.715.803
Subjumlah	<u>340.735.593</u>	<u>347.384.755</u>
Pihak ketiga		
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	9.731.664.377	24.560.815.021
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.155.543.529	2.338.114.527
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1.571.455.051	1.815.847.774
PT Bank Tabungan Negara Tbk	3.563.769.704	1.661.224.059
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	532.454.597	1.088.741.774
PT Bank Mandiri Tbk	2.083.470.609	968.488.167
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.480.593.939	848.423.821
PT Bank Bukopin Tbk	1.376.764.873	782.978.773
PT Bank Permata Tbk	675.895.839	511.199.266
PT Bank Jabar Banten Tbk	99.578.365	461.985.847
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.255.881.973	227.747.733
PT Bank Bumiputera Tbk	102.549.296	102.531.214
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-	29.132.649
PT Bank OCBC NISP Tbk	23.484.659	23.656.197
PT Bank Mega Tbk	13.520.661	12.925.314
PT Bank Capital Tbk	11.236.335	10.527.798
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.322.779	2.521.705
PT Bank Mutiara Tbk	28.942.497	-
PT Bank BTN Syariah	1.199.697	-
Subjumlah	<u>25.710.328.780</u>	<u>35.446.861.639</u>
Pihak ketiga		
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	19.000.000.000	19.000.000.000
Bank Panin Syariah	13.800.000.000	8.570.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.466.951.200	4.996.951.200
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.600.000.000	1.600.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	3.450.000.000	550.000.000
PT Bank Tabungan Negara Tbk	900.000.000	500.000.000
PT Bank Mega Tbk	450.000.000	450.000.000
PT Bank Capital Tbk	55.000.000	55.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.500.000.000	-
Subjumlah	<u>47.221.951.200</u>	<u>37.721.951.200</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>73.273.015.573</u>	<u>73.516.197.594</u>

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of :

Cash	
Rupiah	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Subtotal	
Third parties	
Banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	
PT Bank Tabungan Negara Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri Tbk	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Jabar Banten Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Bumiputera Tbk	
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Capital Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Mutiara Tbk	
PT Bank BTN Syariah	
Subtotal	
Third parties	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Victoria International Tbk	
Bank Panin Syariah	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	
PT Bank Mayapada International Tbk	
PT Bank Tabungan Negara Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Capital Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Subtotal	
Total third parties	

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	<u>31 Maret 2016 / March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015 / December 31, 2015</u>
Pihak berelasi		
Bank		
Rupiah		
PT Bank Perkreditan Rakyat		
Mandiri Artha Niaga Prima	750.000.000	1.491.628
Jumlah	<u>74.023.015.573</u>	<u>73.517.689.222</u>

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat deposito berjangka dalam mata uang asing. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan deposito berjangka dalam Rupiah 4,25%-10,00% untuk tahun 2016 dan 2015.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016 / March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015 / December 31, 2015</u>
Rumah dan kapling	88,057,847,828	105,960,549,173
Apartemen dan kantor	60,922,040,674	45,744,627,211
Pusat perbelanjaan	35,617,259,979	43,189,636,681
Apartemen service	11,811,944,456	7,024,771,685
Jumlah	<u>196,409,092,936</u>	<u>201,919,584,750</u>
Penyisihan penurunan nilai	(19,213,806,310)	(19,441,072,607)
Bersih	<u>177,195,286,626</u>	<u>182,478,512,143</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2016 / March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015 / December 31, 2015</u>
Saldo awal	19.441.072.607	18.986.540.013
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	-	454.532.594
Pemulihan tahun berjalan	227.266.297	-
Saldo akhir	<u>19.213.806.310</u>	<u>19.441.072.607</u>

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Related party

Bank

Rupiah

PT Bank Perkreditan Rakyat
Mandiri Artha Niaga Prima

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, there is no time deposit denominated in foreign currency. The annual interest rates for time deposits in Rupiah were 4.25%-10.00% in 2016 and 2015.

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on types of receivables are as follows:

The movement of allowance for impairment value are as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Sampai dengan 90 hari	118,452,542,730	61,439,434,156	Up to 90 days
91 - 180 hari	24,665,466,892	76,302,837,236	91 - 180 days
Lebih dari 360 hari	53,291,083,313	64,177,313,358	More than 360 days
Jumlah	196,409,092,936	201,919,584,750	Total
Penyisihan penurunan nilai	(19,213,806,310)	(19,441,072,607)	Allowance for impairment value
Jumlah piutang usaha - bersih	177,195,286,626	182,478,512,143	Total trade receivables - net

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, semua piutang usaha Grup merupakan piutang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Seluruh piutang usaha yang dimiliki oleh BIG sebesar Rp 12.242.347.222 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir Maret 2016 dan tahun 2015, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Details of trade receivables based on the aging of receivables is as follows:

On March 31, 2016 and December 31, 2015, all of the Group's trade receivables are from third parties and are denominated in Rupiah.

All trade receivables owned by BIG amounting to Rp 12,242,347,222 are used as collateral for loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

Based on the review of the condition of the trade receivables at end of March 2016 and end of 2015, the Group's management believes that the allowance for impairment value is adequate to cover possible losses in the future.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang dari :

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
PT Sinergi Kelola Utama	4.415.113.003	4.415.113.003	PT Sinergi Kelola Utama
Karyawan	1.095.303.971	1.603.878.974	Employees
Lain-lain	19.770.675.820	5.433.153.408	Others
Jumlah	25.281.092.794	11.452.145.385	Total

6. OTHERS RECEIVABLES

This account is receivables from :

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri atas :

7. INVENTORIES

Inventory consist of :

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Bangunan jadi			<i>Finished goods</i>
Pusat perbelanjaan	211.383.151.430	211.287.798.551	<i>Shopping centers</i>
Apartemen dan kantor	165.311.384.304	177.734.346.458	<i>Apartment and offices</i>
Apartemen service	98.515.405.839	100.522.563.887	<i>Apartment service</i>
Rumah	21.891.372.914	13.131.610.846	<i>Residences</i>
Jumlah bangunan jadi	497.101.314.487	502.676.319.742	Total finished goods
Bangunan dalam konstruksi			<i>Building under construction</i>
Apartemen dan kantor	33.933.569.931	25.677.203.223	<i>Apartment and offices</i>
Rumah	24.772.962.183	20.345.766.819	<i>Residences</i>
Jumlah bangunan dalam konstruksi	58.706.532.114	46.022.970.042	Total building under construction
Tanah dalam pengembangan			<i>Land under development</i>
Apartemen	350.091.675.828	350.091.675.828	<i>Apartment</i>
Rumah	172.161.253.138	158.901.117.280	<i>Residences</i>
Jumlah tanah dalam pengembangan	522.252.928.966	508.992.793.108	Total land under development
Persediaan perlengkapan hotel	2.366.399.447	2.340.229.809	<i>Hotel equipment supplies</i>
Jumlah	1.080.427.175.014	1.060.032.312.701	Total

Rincian bangunan jadi berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut :

Details of finished goods based on the name of the project are as follows:

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Pusat perbelanjaan			<i>Shopping centers</i>
Serpong Town Square	138.058.235.177	137.962.882.298	<i>Serpong Town Square</i>
Belezza Shopping Arcade	73.324.916.253	73.324.916.253	<i>Belezza Shopping Arcade</i>
Apartemen dan kantor			<i>Apartments and offices</i>
Serpong Town Square	114.277.059.870	114.784.936.148	<i>Serpong Town Square</i>
GP Plaza	38.340.627.534	50.255.713.411	<i>GP Plaza</i>
Kebagusan City	12.693.696.899	12.693.696.899	<i>Kebagusan City</i>
Apartemen service			<i>Apartments service</i>
Albergo	98.515.405.839	100.522.563.887	<i>Albergo</i>
Rumah			<i>Residences</i>
Bukit Cimanggu Villa	20.956.266.897	10.150.374.188	<i>Bukit Cimanggu Villa</i>
Metro Cilegon	935.106.016	2.981.236.658	<i>Metro Cilegon</i>
Jumlah	497.101.314.487	502.676.319.742	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Rincian bangunan dalam konstruksi berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015
Rumah		
Bukit Cimanggu Villa	13.643.371.774	13.651.340.812
Metro Cilegon	11.129.590.409	6.694.426.007
Apartemen dan kantor		
Bhuvana Resort	33.933.569.931	25.677.203.223
Jumlah	58.706.532.114	46.022.970.042

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, bangunan dalam konstruksi proyek Bukit Cimanggu Villa dan Metro Cilegon sudah mencapai progress masing-masing sebesar 30% - 80% dan 95%. Sedangkan, untuk bangunan dalam konstruksi proyek Bhuvana Resort sudah mencapai progress masing-masing sebesar 31 % dan 29%.

Rincian tanah dalam pengembangan berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015
Rumah		
Bukit Cimanggu Villa	114.010.505.549	102.057.121.904
Metro Cilegon	58.150.747.589	56.843.995.376
Apartemen dan kantor		
Bellevue Place	123.892.995.115	123.892.995.115
Grand Park Pakuan	81.904.123.492	81.904.123.492
West Town	72.454.021.657	72.454.021.657
Bhuvana Resort	36.433.506.984	36.433.506.984
Serpong Town Square	26.286.764.320	26.286.764.320
Kebagusan City	9.120.264.260	9.120.264.260
Jumlah	522.252.928.966	508.992.793.108

Mutasi bangunan jadi adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2016 / March 31, 2016				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir Ending Balance	
Pusat perbelanjaan	211.287.798.551	95.352.879	-	211.383.151.430	Shopping centers
Apartemen dan kantor	177.734.346.458	-	12.422.962.154	165.311.384.304	Apartments and offices
Apartemen service	100.522.563.887	-	2.007.158.048	98.515.405.839	Apartments service
Rumah	13.131.610.846	18.921.558.068	10.161.796.000	21.891.372.914	Residences
Jumlah	502.676.319.742	19.016.910.947	24.591.916.202	497.101.314.487	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. INVENTORIES (continued)

Details of buildings under construction based on project are as follows

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the progress of Bukit Cimanggu Villa and Metro Cilegon have reached progress of 30% -80% and 95%, respectively. Meanwhile, the progress of Bhuvana Resort have reached progress of 31% and 29%, respectively.

Details of land under development based on project are as follows:

The mutation of finished goods are as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

7. INVENTORIES (continued)

31 Desember 2015/ December 31, 2015					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir <i>Ending Balance</i>	
Pusat perbelanjaan	232.041.503.387	606.290.947	21.359.995.783	211.287.798.551	Shopping centers
Apartemen dan kantor	199.412.684.028	2.662.948.972	24.341.286.542	177.734.346.458	Apartments and offices
Apartemen service	104.765.380.537	-	4.242.816.650	100.522.563.887	Apartments service
Rumah	16.440.787.342	77.025.422.214	80.334.598.710	13.131.610.846	Residences
Jumlah	552.660.355.294	80.294.662.133	130.278.697.685	502.676.319.742	Total

Mutasi persediaan bangunan dalam konstruksi adalah sebagai berikut :

The mutation of building under construction inventories is as follows:

31 Maret 2016 / March 31, 2016					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir <i>Ending Balance</i>	
Apartemen dan kantor	25.677.203.223	9.351.986.865	1.095.621.157	33.933.568.931	Apartments and offices
Rumah	20.345.766.819	23.348.753.432	18.921.558.068	24.772.962.183	Residences
Jumlah	46.022.970.042	32.700.740.297	20.017.179.225	58.706.531.114	Total

31 Desember 2015 / December 31, 2015					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir <i>Ending Balance</i>	
Apartemen dan kantor	-	31.361.242.015	5.684.038.792	25.677.203.223	Apartments and offices
Rumah	30.344.718.051	67.026.470.981	77.025.422.213	20.345.766.819	Residences
Jumlah	30.344.718.051	98.387.712.996	82.709.461.005	46.022.970.042	Total

Mutasi tanah dalam pengembangan adalah sebagai berikut :

The mutation of land under development is as follows:

31 Maret 2016 / March 31, 2016					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir <i>Ending Balance</i>	
Apartemen dan kantor	158.901.117.280	17.741.620.364	4.713.208.111	171.929.529.533	Apartments and offices
Rumah	350.091.675.828	1.327.344.762	1.095.621.157	350.323.399.433	Residences
Jumlah	508.992.793.108	19.068.965.126	5.808.829.268	522.252.928.966	Total

31 Desember 2015 / December 31, 2015					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir <i>Ending Balance</i>	
Apartemen dan kantor	163.554.336.413	31.031.292.453	35.684.511.586	158.901.117.280	Apartments and offices
Rumah	71.841.354.549	309.611.563.294	31.361.242.015	350.091.675.828	Residences
Jumlah	235.395.690.962	340.642.855.747	67.045.753.601	508.992.793.108	Total

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas persediaan.

Based on review of the inventories, the Company's management believes there are no situation or circumstances that indicate impairment of inventories.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan Grup tidak diasuransikan.

104 unit pusat perbelanjaan di Bellezza Shopping Arcade seluas 4.816m² milik SDN, 92 unit apartemen dan kantor milik BIG serta tanah, bangunan yang berdiri dan yang akan berdiri di atas Bukit Cimanggu Villa, Kelurahan Sukadamai, Kecamatan Tanah Sereal, Bogor, Provinsi Jawa Barat berupa 58 unit SHGB yang dimiliki oleh Entitas Induk dan bangunan jadi milik BIG digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 20).

Hasil penilaian atas persediaan, aset tetap (Catatan 11) dan properti investasi (Catatan 12) Grup yang dilaksanakan tahun 2015 oleh KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan serta KJPP Sugianto dan Rekan adalah sebagai berikut:

Lokasi/Location	Nilai pasar/ Market Value	Tanggal penilaian/ Valuation Date	Metode/ Methode
Bukit Cimanggu Villa	772.025.000.000	31 Desember 2015	Kalkulasi biaya dan/ Cost calculation and
Serpong Town Square	648.787.300.000	/ December 31, 2015	pendekatan pendapatan/ income approach
The Bellezza	449.168.300.000	31 Desember 2015	Kalkulasi biaya dan/ Cost calculation and
Metro Cilegon	430.015.000.000	/ December 31, 2015	pendekatan pendapatan/ income approach
Bellevue Place	111.487.292.000	31 Desember 2015	Kalkulasi biaya dan/ Cost calculation and
Grand Park Pakuan	85.560.000.000	/ December 31, 2015	pendekatan pendapatan/ income approach
GP Plaza	71.527.000.000	31 Desember 2015	Kalkulasi biaya dan/ Cost calculation and
West Town	65.045.000.000	/ December 31, 2015	pendekatan pendapatan/ income approach
Bhuvana Resort	64.470.000.000	31 Desember 2015	Kalkulasi biaya dan/ Cost calculation and
Kebagusan City	40.855.400.000	/ December 31, 2015	pendekatan pendapatan/ income approach
Anyer Pallazo	16.948.000.000	31 Desember 2015	Kalkulasi biaya dan/ Cost calculation and
		/ December 31, 2015	pendekatan pendapatan/ income approach

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Rincian uang muka dan beban dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015
Uang muka		
Pajak (Catatan 20d)	-	19.277.340.614
Karyawan	26.518.000	9.581.561.481
Kontraktor	516.332.726	616.554.999
Lain-lain	28.240.454.307	-
Beban dibayar dimuka		
Asuransi	106.638.561	215.367.954
Reklame	5.564.228.807	-
Lain-lain	157.116.135	659.238.121
Jumlah	34.611.288.535	30.350.063.168

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, Group's inventories are not insured.

104 units of shopping centres in Bellezza Shopping Arcade for 4,816sqm owned by SDN, 92 units of apartments and offices that owned by the BIG, as well as land, buildings that has been developed and will be developed on Bukit Cimanggu Villa, Kelurahan Sukadamai, Kecamatan Tanah Sereal, Bogor, West Java in the form of 58 SHGB units owned by the Company and finished goods owned by BIG are used as collaterals of loans that obtained from several banks (Note 20).

The appraise result of the Group's inventories, fixed assets (Note 11) and investment properties (Note 12) that held in 2015 by KJPP Jimmy Prasetyo and Rekan are as follows :

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

Advances
Taxes (Note 20d)
Employees
Contractors
Others
Prepaid expenses
Insurance
Advertisement
Others
Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA (lanjutan)

Uang muka pajak merupakan uang muka atas proses banding dan peninjauan kembali yang sedang dijalani SDN, Entitas Anak (Catatan 18d).

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan sehubungan dengan pembayaran berbagai keperluan operasional Grup.

Uang muka kontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan kepada beberapa kontraktor sehubungan dengan pengerjaan proyek Grup.

9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain sebagai berikut:

a. Setara Kas

Ini merupakan saldo setara kas dalam bentuk bank pada PT Bank Perkreditan Rakyat Mandiri Artha Niaga Prima sebesar Rp 750.000.000 pada tanggal 31 Maret 2016 dan Rp 1.491.628 pada tanggal 31 Desember 2015 dan dalam bentuk bank dengan persentase setara kas terhadap jumlah aset konsolidasian masing-masing sebesar 0,05% dan 0,0001% pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 4).

b. Piutang pihak berelasi

Rincian piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah (dalam ribuan rupiah) / Total (in thousand rupiah)		Presentase Terhadap Aset Konsolidasian (%) / Percentage to consolidated assets (%)	
	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	31 Maret/ March 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
PT Dinamika Karya Sejahtera	5.304.108	17.325.958	0,34%	1,10%
PT Gapura Inti Sejahtera	-	11.563.680	-	0,73%
PT Gapura Inti Utama	61.030	6.362.303	0,00%	0,40%
PT Gapura Hotelindo	2.926.002	6.145.148	0,19%	0,39%
PT Mitra Kelola Mandiri	-	3.897.686	-	0,25%
PT Perdana Properti Management	-	2.500.000	-	0,16%
PT. Megapolitan Gapuraprima	953.340	-	0,06%	-
Yenny Susanthy	1.938.667	-	0,12%	-
Jumlah/Total	11.183.147	47.794.775	0,71%	3,03%

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

Prepaid taxes represent advances on the tax appeals and claimed objection process being undertaken by SDN, Subsidiary (Notes 18d).

Advances employees represent advances granted to employees in connection with the payment of operating expenses of the Group.

Advances for contractors represent advance given to some contractors in connection with the Group's construction project.

9. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties as follows:

a. Cash equivalents

This account consists of cash in bank in PT Bank Perkreditan Rakyat Mandiri Artha Niaga Prima amounting to Rp 750,000,000 as of March 31, 2016 and Rp 1,491,628 as of December 31, 2015 of cash in bank while the percentage of cash equivalents to total consolidated assets amounted to 0.05% and 0.0001%, respectively as of March 31, 2016 and December 31, 2015 (Note 4).

b. Due from related parties

Details of due from related parties are as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

Piutang pihak berelasi dari PT Dinamika Karya Sejahtera, PT Gapura Inti Sejahtera, PT Gapura Inti Utama, PT Gapura Hotelindo, PT Mitra Kelola Mandiri dan PT Perdana Properti Management merupakan pinjaman yang diberikan oleh Grup dan tidak dikenai bunga tahunan dan tanpa jaminan.

Pada tanggal 23 November 2011, sesuai dengan perjanjian utang piutang, DKU, Entitas Anak memberikan pinjaman kepada PT Mitra Kelola Mandiri (MKM) untuk tujuan tambahan modal kerja dengan plafond sebesar Rp 10.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan atau sampai dengan tanggal 23 November 2013. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga dan tanpa jaminan. Atas perjanjian ini, MKM dilarang mengubah struktur modal tanpa persetujuan DKU. Pada tanggal 16 Maret 2015, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 16 Maret 2018.

c. Investasi dalam saham - pihak berelasi

Akun ini merupakan investasi dalam saham dengan kepemilikan kurang dari 20% kepada :

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
PT Sendico Wiguna Lestari	3.800.000.000	3.800.000.000	PT Sendico Wiguna Lestari
PT Gapura Hotelindo	300.000.000	300.000.000	PT Gapura Hotelindo
PT Marcopolo Jaya Hotel	50.000.000	50.000.000	PT Marcopolo Jaya Hotel
Jumlah	4.150.000.000	4.150.000.000	Total

PT Sendico Wiguna Lestari (SWL)

Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada SWL berdasarkan Akta Notaris Liliek Zaenah, S.H., No. 2 tanggal 1 Desember 2006 sebanyak 38.000 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp 3.800.000.000 dengan 19% kepemilikan. SWL adalah entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, percetakan, pemborong bangunan dan lain-lain.

Pada tanggal 21 Desember 2012, Entitas Induk menambah penyertaan saham sebesar 41% kepemilikan saham kepada SWL berdasarkan Akta Notaris Kurnia Ariyani, S.H., No. 2 sebanyak 82.000 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp 8.200.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk terhadap SWL menjadi 60%.

Pada tanggal 11 Maret 2013, Entitas Induk melepas tambahan kepemilikan tersebut, sehingga kepemilikan Entitas Induk kembali menjadi 19% sebesar Rp 3.800.000.000.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Due from related parties (continued)

Due from related parties from PT Dinamika Karya Sejahtera, PT Gapura Inti Sejahtera, PT Gapura Inti Utama, PT Gapura Hotelindo, PT Mitra Kelola Mandiri and PT Perdana Properti Management represents loan granted by the Group which are not subject to annual interest and without collateral.

On November 23, 2011, in accordance with the receivable debt agreement, DKU, Subsidiary, provide loan to PT Mitra Kelola Mandiri (MKM) for the purpose of additional working capital with limit amounting to Rp 10,000,000,000 and will du in 24 months or as at November 23, 2013. This loan is non interest bearing loans and is unsecured. In accordance with this agreement, MKM is prohibited to change the capital structure without DKU's permission. In March 16, 2015, both parties agreed to extend this agreement until March 16, 2018.

c. Investments in share - related parties

This account is an investment in shares with ownership interest of less than 20% to:

PT Sendico Wiguna Lestari (SWL)

The Company has investment in SWL based on Notarial Deed of Liliek Zaenah, S.H., No. 2 dated December 1, 2006 for 38,000 shares with acquisition cost of Rp 3,800,000,000 or 19% ownership. SWL is a company which scope of general trading, printing, contractor and others.

In December December 21, 2012, the Company increased its investment in SWL by 41% share ownership based on Notarial Deed of Kurnia Ariyani, S.H., No. 2 for 82,000 shares with acquisition cost of Rp 8,200,000,000, therefore the Company's ownership to SWL become 60%.

In March 11, 2013, the Company released that additional ownership, therefore the Company's ownership become 19% amounting to Rp 3,800,000,000.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Investasi dalam saham - pihak berelasi (lanjutan)

PT Gapura Hotelindo (GH)

DKU memiliki penyertaan saham pada GH berdasarkan Akta Notaris Kurni Ariyani, S.H., No. 38 tanggal 17 April 2013 sebanyak 2.700 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp 2.700.000.000 dengan 90% kepemilikan. GH adalah entitas yang bergerak dalam bidang manajemen hotel.

Pada tanggal 25 Maret 2015, DKU melepas 80% kepemilikan atas GH, sehingga kepemilikan DKU menjadi 10% sebesar Rp 300.000.000.

PT Marcopolo Jaya Hotel (MJH)

DKU memiliki penyertaan saham pada MJH berdasarkan Akta Notaris Kurni Ariyani, S.H., No. 397 tanggal 28 November 2013 sebanyak 450 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp 450.000.000 dengan 90% kepemilikan. MJH adalah entitas yang bergerak dalam bidang manajemen hotel.

Pada tanggal 26 Maret 2015, DKU melepas 80% kepemilikan atas MJH, sehingga kepemilikan DKU menjadi 10% sebesar Rp 50.000.000.

d. Penjualan

Pada tahun 2015, penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan pada Heriyani Margono sebesar Rp 1.441.441.441 dan PT Wiguna Berkat Melimpah sebesar Rp 10.360.013.847, seluruhnya berjumlah Rp 11.801.455.288 dengan presentase penjualan terhadap jumlah penjualan konsolidasian sebesar 2,8%. (Catatan 30).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Investment in share - related parties (continued)

PT Gapura Hotelindo (GH)

DKU has investment in GH based on Deed Kurni Ariyani, SH, No. 38 dated April 17, 2013 for 2,700 shares with acquisition cost of Rp 2,700,000,000 with 90% ownership. GH is company that engaged in hotel management.

On March 25, 2015, DKU release 80% of GH ownership, therefore DKU ownership is 10%, amounting to Rp 300,000,000.

PT Marcopolo Jaya Hotel (MJH)

DKU has investment in MJH based on Notarial Deed of Kurnia Ariyani, S.H., No. 397 dated November 28, 2013 for 450 shares with acquisition cost Rp 450,000,000, with 90% of ownership. MJH is company that engaged in hotel management.

In March 26, 2015, DKU released 80% of MJH ownership, therefore DKU ownership is 10% amounting of Rp 50,000,000.

d. Sales

In 2015, this account represents sales to Heriyani Margono amounting to Rp 1,441,441,441 and PT Wiguna Berkat Melimpah amounted to Rp 10,360,013,847, totally amounting toRp 11,801,455,288 with percentage of sales to total consolidated sales amounted to 2.8%.(Note 30).

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)

e. Utang pihak berelasi

	Jumlah (dalam ribuan rupiah)/ Total (in thousand rupiah)		Presentase Terhadap Liabilitas Konsolidasian (%) / Percentage to Consolidated Liabilities (%)	
	2016	2015	2016	2014
Yenny Susanti	8.816.000	34.877.332	1,56%	5,56%
PT Megapolitan Gapuraprima	-	14.546.049	-	2,32%
PT Berkat Inti Gemilang	579.000	12.281.501	0,10%	1,96%
PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera	1.158.000	7.579.000	0,21%	1,21%
PT Kharisma Andalas Putra	-	1.973.115	-	0,31%
PT Primadona Inti Development	-	1.224.883	-	0,20%
PT Sumber Pancaran Hikmat	-	302.336	-	0,05%
Arvin Fibrianto Iskandar	200.000	200.000	0,04%	0,03%
Gunarso S Margono	424.862	-	0,08%	-
PT BPR Mandiri Artha Niaga Prima	2.000.000	-	0,36%	-
Jumlah/Total	13.177.864	72.984.216	2,34%	11,64%

Utang kepada Yenny Susanti, PT Berkat Inti Gemilang, PT Megapolitan Gapuraprima, PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, PT Kharisma Andalas Putra, PT Primadona Inti Development, PT Sumber Pancaran Hikmat, Arvin Fibrianto Iskandar merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan pengembalian yang pasti.

f. Kompensasi pada Dewan Komisaris dan Direksi

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BALANCE AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)

e. Due to related parties

Due to Yenny Susanti, PT Berkat Inti Gemilang, PT Megapolitan Gapuraprima, PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, PT Kharisma Andalas Putra, PT Primadona Inti Development, PT Sumber Pancaran Hikmat, Arvin Fibrianto Iskandar are loan without interest and collaterals and without certain due date.

f. Compensation of Commissioner and Directors

31 Maret 2016 / March 31, 2016

	Direksi / Directors		Dewan Komisaris / Commissioner		Personil Manajemen Kunci / Key Management Person		
	Jumlah/Total	%)	Jumlah/Total	%)	Jumlah/Total	%)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	375.800.009	5,5%	273.309.097	4,00%	1.147.898.208	16,80%	Salaries and other short-term benefits

*) persentase terhadap jumlah beban gaji dan kesejahteraan karyawan.

*) percentage to salary and employee welfare.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**f. Kompensasi pada Dewan Komisaris dan
Direksi (lanjutan)**

31 Maret 2015/ March 31, 2015

	Direksi / Directors		Dewan Komisaris / Commissioner		Personil Manajemen Kunci / Key Management Person		
	Jumlah/Total	%)	Jumlah/Total	%)	Jumlah/Total	%)	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	283.970.510	5,2%	211.973.756	3,87%	911.561.067	16,6%	Salaries and other short-term benefits

*) persentase terhadap jumlah beban gaji dan kesejahteraan karyawan.

g. Pemberian jaminan pribadi

Rudy Margono dan Gunarso Susanto Margono memberikan jaminan pribadi atas utang bank yang diperoleh Grup dari Mandiri dan BTN (Catatan 20).

h. Pembelian aset tetap

Pada tahun 2015, Entitas Induk melakukan pembelian bangunan dari PT Megapolitan Gapuraprima dengan harga perolehan Rp 31.854.096.588 dengan persentase terhadap jumlah perolehan aset tetap konsolidasian adalah 90,89% (Catatan 11).

i. Sifat dan hubungan berelasi

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. BALANCE AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**f. Compensation of Commissioner and
Directors (continued)**

*) percentage to salary and employee welfare.

g. Personal guarantee

Rudy Margono and Gunarso Susanto Margono give personal guarantee for bank loans that is obtained from Mandiri and BTN (Note 20).

h. Purchase of fixed assets

In 2015, the Company acquire buildings from PT Megapolitan Gapuraprima with the acquisition cost amounting of Rp 31,854,096,588 with percentage of consolidated total asset acquisition cost of 90.89% (Note 11).

i. Nature and relationship with related parties

No.	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relation	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of transaction
1.	PT Bank Perkreditan Rakyat Mandiri	Afiliasi/ Affiliated	Penempatan kas dan setara kas / Cash and cash Equivalent placement
2.	Artha Niaga Prima	Afiliasi/ Affiliated	Piutang tanpa bunga/ Receivable without interest
3.	PT Dinamika Karya Sejahtera	Afiliasi/ Affiliated	Piutang tanpa bunga/ Receivable without interest
4.	PT Gapura Inti Sejahtera	Afiliasi/ Affiliated	Piutang tanpa bunga/ Receivable without interest
5.	PT Gapura Inti Utama	Afiliasi/ Affiliated	Piutang tanpa bunga/ Receivable without interest
6.	PT Gapura Hotelindo	Afiliasi/ Affiliated	Piutang tanpa bunga/ Receivable without interest
7.	PT Mitra Kelola Mandiri	Afiliasi/ Affiliated	Piutang tanpa bunga/ Receivable without interest
8.	PT Perdana Properti Management	Afiliasi/ Affiliated	Piutang tanpa bunga/ Receivable without interest
9.	Yenny Susanti	Afiliasi/ Affiliated	Pinjaman tanpa bunga/ Loan without interest
10.	PT Berkas Inti Gemilang	Afiliasi/ Affiliated	Pinjaman tanpa bunga/ Loan without interest
11.	PT Megapolitan Gapuraprima	Afiliasi/ Affiliated	Pinjaman tanpa bunga dan pembelian aset tetap/ Loan without interest and Purchase of fixed assets
12.	PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera	Afiliasi/ Affiliated	Pinjaman tanpa bunga/ Loan without interest
13.	PT Kharisma Andalas Putra	Afiliasi/ Affiliated	Pinjaman tanpa bunga/ Loan without interest
14.	PT Primadona Inti Development	Afiliasi/ Affiliated	Pinjaman tanpa bunga/ Loan without interest
15.	PT Sumber Pancaran Hikmat	Afiliasi/ Affiliated	Pinjaman tanpa bunga/ Loan without interest
16.	Arvin Fibrianto Iskandar	Direktur/ Director	Pinjaman tanpa bunga/ Loan without interest
17.	PT Wiguna Berkas Melimpah	Afiliasi/ Affiliated	Penjualan/ Sales
18.	Gunarso Susanto Margono	Presiden Komisaris/ President Commissioner	Pemberi jaminan/ Personal guarantee
	Rudy Margono	Presiden Direktur/ President Director	Pemberi jaminan/ Personal guarantee

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi Pada Entitas Asosiasi

SDN memiliki penyertaan saham pada PT Sumber Pancaran Hikmat (SPH) berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., No. 142 tanggal 21 Juni 2007 sebanyak 100 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp 100.000.000 atau setara dengan 45,5% kepemilikan. SDN telah meningkatkan pemyertaannya sebanyak 2.400 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp 2.400.000.000 atau setara dengan 4,5% pemilikan pada tanggal 16 Desember 2008 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Kurnia Ariyani, S.H., No. 31 pada tanggal yang sama, sehingga kepemilikan SDN menjadi sebanyak 2.500 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp 2.500.000.000 atau setara dengan 50% pemilikan. SPH adalah entitas yang bergerak dalam bidang jasa pendidikan, konsultasi, pengelola kegiatan aktivitas pendidikan *teachers resources centre*.

Mutasi investasi pada SPH adalah sebagai berikut :

	<u>31 Maret 2016 / March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Biaya perolehan	2.500.000.000	2.500.000.000
Akumulasi bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi	(1.214.416.572)	(1.214.416.572)
Jumlah	<u>1.285.583.428</u>	<u>1.285.583.428</u>

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Investment In Associates

SDN has investment in shares of PT Sumber Pancaran Hikmant (SPH), based on Notarial Deed by Buntario Tigris, S.H., No, 142 dated June 21, 2007 for 100 shares with acquisition cost of Rp 100,000,000 with 45.5% ownership. SDN has increased its shares ownership for 2,400 shares with acquisition cost of Rp 2,400,000,000 or 4,5% ownership on December 16, 2008 as notarized by Notarial Deed of Kurnia Ariyani, S.H., No. 31 on the same date. Therefore as of December 31, 2008 ownership of SDN become 2,500 shares with cost amounting to Rp 2,500,000,000 or 50% of share ownership, SPH is engaged in education services, consultation, teachers resources center management.

Movement of investment in SPH are as follows :

Acquisition cost
Accumulated share in net
losses of
Associates

Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

Details of the Group's fixed assets are as follows:

31 Maret 2016/March 31, 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penambahan dari pengendalian entitas anak/ Addition from control of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance
Harga Perolehan					Cost
Tanah	111,674,175	-	-	-	111,674,175 Land
Bangunan	38,816,086,590	179,642,150	-	-	38,995,728,740 Buildings
Kendaraan	12,967,470,828	-	-	-	12,967,470,828 Vehicles
Inventaris dan perabot	23,960,861,508	-	-	-	23,960,861,508 Furniture and fixtures
Jumlah Harga Perolehan	75,856,093,101	179,642,150	-	-	76,035,735,251 Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	2,661,972,706	787,295,091	-	-	3,449,267,797 Buildings
Kendaraan	9,108,161,898	792,426,981	-	-	9,900,588,879 Vehicles
Inventaris dan perabot	17,248,988,516	310,488,155	-	-	17,559,476,671 Furniture and fixtures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	29,019,123,120	1,890,210,227	-	-	30,909,333,347 Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	46,836,969,981				45,126,401,904 Net Book Value

31 Desember 2015/December 31, 2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penambahan dari pengendalian entitas anak/ Addition from control of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance
Harga Perolehan					Cost
Tanah	111,674,175	-	-	-	111,674,175 Land
Bangunan	6,961,990,002	31,854,096,588	-	-	38,816,086,590 Buildings
Kendaraan	13,356,917,937	415,552,891	805,000,000	-	12,967,470,828 Vehicles
Inventaris dan perabot	20,893,961,699	2,776,852,594	9,250,000	299,297,215	23,960,861,508 Furniture and fixtures
Jumlah Harga Perolehan	41,324,543,813	35,046,502,073	814,250,000	299,297,215	75,856,093,101 Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	2,103,927,752	558,044,954	-	-	2,661,972,706 Buildings
Kendaraan	8,282,543,633	1,630,618,265	805,000,000	-	9,108,161,898 Vehicles
Inventaris dan perabot	13,710,996,591	3,471,975,748	9,250,000	75,266,177	17,248,988,516 Furniture and fixtures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	24,097,467,976	5,660,638,967	814,250,000	75,266,177	29,019,123,120 Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	17,227,075,837				46,836,969,981 Net Book Value

Dalam tahun 2015, Grup melakukan pembelian bangunan berupa kantor dari PT Megapolitan Gapuraprima sebesar Rp 31.854.096.588 (Catatan 10h)

In 2015, Group acquire buildings in form of offices from PT Megapolitan Gapuraprima amounting to Rp 31,854,096,588 (Note 10h)

Penyusutan yang dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 1.890.210.227 dan Rp 5.660.638.967 (Catatan 31) pada periode tiga Bulan yang berakhir 31 Maret 2016 dan tahun 2015.

Depreciation charged to general and administrative expenses are Rp 1.890.210.227 and Rp 5,660,638,967 (Note 31) for the three month period end of March 31, 2016 and 2015 respectively.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Bangunan dan kendaraan yang dimiliki Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 37.914.374.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas bangunan dan kendaraan yang dipertanggungan tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap (Catatan 7).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, buildings and vehicles owned by Group are insured against fire and other risks under blanket policies with total sum insured amounting to Rp 37,914,374,000. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured buildings and vehicles.

Based on review of the fixed assets, the Company's management believes no situation or circumstances that indicate impairment of fixed assets (Note 7).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi Grup adalah sebagai berikut:

31 Maret 2016 / March 31, 2016					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					Cost
Apartemen	113.372.507.472	-	-	113.372.507.472	Apartments
Sport Club	51.528.012.756	250.833.650	-	51.778.846.406	Sport Club
Jumlah Harga Perolehan	164.900.520.228	250.833.650	-	165.151.353.878	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Apartemen	39.050.253.746	1.417.156.346	-	40.467.410.092	Apartments
Sport Club	16.602.275.216	646.248.079	-	17.248.523.295	Sport Club
Jumlah Akumulasi Penyusutan	55.652.528.962	2.063.404.425	-	57.715.933.387	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	109.247.991.266			107.435.420.491	Net Book Value
31 Desember 2015 / Desember 31, 2015					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan					Cost
Apartemen	113.372.507.472	-	-	113.372.507.472	Apartments
Sport Club	49.009.910.864	2.518.101.892	-	51.528.012.756	Sport Club
Jumlah Harga Perolehan	162.382.418.336	2.518.101.892	-	164.900.520.228	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Apartemen	33.381.628.364	5.668.625.382	-	39.050.253.746	Apartments
Sport Club	14.053.445.009	2.548.830.207	-	16.602.275.216	Sport Club
Jumlah Akumulasi Penyusutan	47.435.073.373	8.217.455.589	-	55.652.528.962	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	114.947.344.963			109.247.991.266	Net Book Value

Penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 2.063.404.425 dan Rp 8.217.455.589 pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2016 dan tahun 2015 (Catatan 32).

Pada tahun 2016 dan 2015, seluruh properti investasi tidak diasuransikan atas nama Grup karena pengelolaannya telah diserahkan kepada Perhimpunan Pengurus Rumah Susun (PPRS), sehingga asuransi telah atas nama PPRS dan Grup berkewajiban membayar *service charge* dan *sinking fund* yang secara proporsional digunakan antara lain untuk pembayaran premi asuransi oleh PPRS.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas properti investasi (Catatan 7).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTMENT PROPERTIES

Details of the Group's investment properties are as follows:

Depreciation charged to general and administrative expenses amounting to Rp 2,063,404,425 And Rp 8,217,455,589 for the three month period ended of March 31, 2016 and in 2015, respectively, (Note 32).

In 2016 and 2015, all investment properties are not insured on behalf of the Group because the management has been handed over to the Society Board of Housing (PPRS), therefore the insurance is on behalf of the PPRS and the Group is obligated to pay the service charge and sinking fund which is proportionately used, among others, to pay insurance premium by the PPRS.

Based on the review, the Group's management believes that there is no situation or circumstances indicate any impairment in the value of investment properties (Note 7).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

104 unit apartemen *service* di Tower Albergo dan 1 unit pusat perbelanjaan "Belleza Shopping Arcade" milik SDN, Entitas Anak, dan 114 unit apartemen *service* di Tower A milik DKU, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 20).

13. SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri atas :

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015
Saldo bank dibatasi penggunaannya		
PT Bank Tabungan Negara Tbk	930,823,952	930,823,952
PT Bank Negara Indonesia Tbk	665,069,037	711,059,020
PT Bank CIMB Niaga Tbk	686,947,448	406,731,471
PT Bank Mandiri Tbk	289,566,226	319,635,375
PT BPR Mandiri Artha Niaga Prima	2,011,908	-
Deposito dibatasi penggunaannya		
PT Bank Mega Tbk	-	279,000,000
Jumlah	2,574,418,570	2,647,249,818

Rekening giro dan giro *escrow* yang ditempatkan BIG pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk proyek "GP Plaza" merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan atas fasilitas kredit pemilikan apartemen (KPA), sedangkan giro *escrow* pada dan PT CIMB Bank Niaga Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang ditempatkan oleh DKU sebagai jaminan atas fasilitas Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) untuk unit apartemen di Serpong Town Square.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mega Tbk merupakan deposito berjangka yang ditempatkan BIG untuk dijaminan atas fasilitas kredit pemilikan apartemen (KPA) untuk unit apartemen di GP Plaza dengan tingkat bunga tahunan deposito berjangka dalam Rupiah sebesar 5,5% pada tahun 2016 dan 2015.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROPERTY INVESTMENT (continued)

104 units of service apartments in Albergo Tower and 1 unit shopping center "Belleza Shopping Arcade" owned by SDN, Subsidiary, and 114 units of service apartments in Tower A owned by DKU, Subsidiary are used as collateral for loans obtained from several banks (Note 20).

13. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS

This account consist of :

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015
Restricted cash in bank balance		
PT Bank Tabungan Negara Tbk	930,823,952	930,823,952
PT Bank Negara Indonesia Tbk	665,069,037	711,059,020
PT Bank CIMB Niaga Tbk	686,947,448	406,731,471
PT Bank Mandiri Tbk	289,566,226	319,635,375
PT BPR Mandiri Artha Niaga Prima	2,011,908	-
Restricted time deposit		
PT Bank Mega Tbk	-	279,000,000
Total	2,574,418,570	2,647,249,818

Current accounts and demand deposit *escrow* placed by BIG at the PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for "GP Plaza" project is a restricted bank balance used as collateral for the Apartment Ownership Loan (KPA), while giro *escrow* at PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is placed by DKU as collateral for the apartment Ownership Loan (KPA) for Serpong Town Square units.

Restricted time deposit on PT Bank Mega Tbk that placed by BIG and used as collateral for credit facility apartment ownership loan (KPA) for apartment unit in GP Plaza with interest rate in Rupiah at 5.5% in 2016 and 2015.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas Grup atas pembelian bahan baku, pekerjaan konstruksi perumahan dan pematangan tanah dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Pemasok	44.475.674.133	47.514.256.015	Suppliers
Kontraktor	18.007.901.144	18.445.946.607	Contractors
Lain-lain	5.557.774.703	4.169.647.195	Others
Jumlah	68.041.349.980	70.129.849.817	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Sampai dengan 90 hari	10.023.760.970	10.484.381.087	Up to 90 days
Lebih dari 90 hari	58.017.589.009	59.645.468.730	More than 90 days
Jumlah	68.041.349.980	70.129.849.817	Total

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, semua utang usaha Grup merupakan utang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

This account represents the Group's payables regarding the purchase of raw material, residence construction and land development with details are as follows:

The details of aging trade payables are as follows:

On March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group's payables represents payables from third parties and is determined in Indonesian Rupiah.

15. UTANG LAIN-LAIN

Terdiri atas :

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Utang pengembalian uang muka konsumen	764.516.426	5.283.358.458	Payable or refund of advance from customers
Pengurusan notaris untuk konsumen	-	5.243.453.370	Notarial arrangement for customers
Titipan konsumen	3.888.815.133	3.771.017.971	Customer deposits
Cadangan biaya notaris (ajb)	7.300.629.276	2.500.835.620	Reserve of notary (AJB)
Sewa diterima dimuka	1.090.838.155	518.976.790	Unearned rent
Lain-lain	18.057.680.803	15.451.779.420	Others
Jumlah	31.102.479.794	32.769.421.629	Total

Utang pengembalian uang muka konsumen merupakan uang muka konsumen yang batal terutama dari konsumen yang Kredit Pemilikan Rumah tidak disetujui oleh bank dan harus dikembalikan kepada konsumen yang bersangkutan.

Pengurusan notaris untuk konsumen merupakan dana yang dibayarkan dulu oleh konsumen untuk proses pengurusan AJB.

This Consists of :

Payable of refund of advance from customers represents advance from cancelled consumers, mainly from customers whose Houses Ownership Credit are not approved by the bank and should be returned to the respective consumers.

Notarial arrangements for customers represents funds paid by consumers for the process to obtain AJB.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Titipan konsumen terutama terdiri atas uang pembatalan atas pembelian unit di pusat perbelanjaan dan akan dibayarkan kembali kepada konsumen secara bertahap sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Dana yang dicadangkan untuk pengurusan notaris akan dibayarkan pada saat terjadinya pengakuan penjualan.

Lain-lain terutama merupakan uang yang masuk ke rekening bank Grup atas cicilan pembelian oleh konsumen atau pencairan Kredit Pemilikan Rumah dari bank yang belum teridentifikasi.

15. OTHERS PAYABLES (continued)

Customers deposits mainly represent cancellation fund from unit sold in shopping center and will be returned to customers in stages according to the agreement between both of parties.

The funds reserved for notary fees will be paid at the time of the occurrence of the recognition of sales.

Others represents fund received in Group's bank accounts from customers' installment or proceed of Houses Ownership Loan from banks that have not get identified.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Ini merupakan beban masih harus dibayar untuk :

16. ACCRUED EXPENSES

This represents accrued expenses for:

	<u>31 Maret 2016 / March 31, 2016</u>	<u>31 Desember 2015 / December 31, 2015</u>	
Proyek	6.097.608.334	6.258.634.448	<i>Project</i>
Lain-lain	7.826.641.225	6.378.071.731	<i>Others</i>
Jumlah	<u>13.924.249.559</u>	<u>12.636.706.179</u>	<i>Total</i>

Beban masih harus dibayar - proyek terdiri dari biaya penyelesaian konstruksi, mekanik, elektrik dan konsultan untuk pembangunan Serpong Town Square.

Accrued expenses - project consists of completion cost of construction, mechanical, electrical and construction consultant for Serpong Town Square.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UANG MUKA PELANGGAN

Ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dan *booking fee* untuk penjualan :

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This consists of advances from customers and booking fee :

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Apartemen	91.653.482.740	90.066.016.172	<i>Apartments</i>
Rumah	5.783.475.990	7.543.668.104	<i>Residences</i>
Pusat perbelanjaan	-	6.917.214.296	<i>Shopping centers</i>
Lain-lain	10.857.726.003	-	<i>Others</i>
Jumlah	108.294.684.733	104.526.898.572	Total

Tidak terdapat uang muka pelanggan dari pihak berelasi.

There is no advance from customers obtained from related parties.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

Utang pajak terdiri atas :

Taxes payable consists of :

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Entitas Induk			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4 (2)	265.513.906	268.221.398	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	102.062.174	246.904.411	<i>Article 21</i>
Pasal 23	8.948.996	16.984.192	<i>Article 23</i>
Pasal 25	438.689.238	31.497.507	<i>Article 25</i>
Pasal 29	77.219.250	403.621.894	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2.426.825.467	-	<i>Value Added Tax</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4 (2)	4.389.160.195	4.554.966.175	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	170.317.545	100.734.334	<i>Article 21</i>
Pasal 23	166.349.701	296.005.291	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	72.483.198	<i>Article 25</i>
Pasal 26	-	51.205.253	<i>Article 26</i>
Pasal 29	-	164.683.021	<i>Article 29</i>
Pasal 29 tahun sebelumnya	1.846.489.254	1.681.806.233	<i>Article 29 of prior years</i>
Pajak Pertambahan Nilai	22.597.944.298	20.181.670.434	<i>Value Added Tax</i>
Lain-lain	202.379.155	409.833.930	<i>Others</i>
Jumlah	32.691.899.177	28.480.617.271	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.219.452.631	73.831.113.410	Income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	2.682.769.485	64.611.099.156	Loss of subsidiary before tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas induk	6.536.683.146	9.220.014.254	Income before income tax expense
Beda tetap			Permanent difference
Penghasilan yang telah dipotong pajak final penjualan rumah	(6.227.806.146)	(6.571.275.522)	Income already subjected to final tax sales of residences
Penghasilan kena pajak - Entitas induk	308.877.000	2.648.738.732	Taxable income - the Company

Perhitungan utang pajak penghasilan badan nonfinal Grup adalah sebagai berikut:

The calculation of corporate income tax payable nonfinal Group are as follows:

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Beban pajak kini			Current tax expense
- Entitas Induk	77.219.250	662.184.683	- The Company
Beban pajak kini			Current tax expense
- Entitas Anak	-	275.604.560	- Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	77.219.250	937.789.243	Total tax expense - current
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka	-	534.167.349	Less of prepaid taxes
Jumlah utang pajak penghasilan Entitas Induk	77.219.250	403.621.894	Total income tax payable of The Company

Klasifikasi beban pajak menurut jenis pajaknya adalah:

The classification of the income tax expense by type are as follows:

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Entitas Induk			The Company
Final (Catatan 32)	1.245.661.101	13.914.696.625	Final (Note 32)
Nonfinal	77.219.250	662.184.683	Nonfinal
Entitas Anak			Subsidiaries
Final (Catatan 32)	879.299.140	11.484.237.701	Final (Note 32)
Nonfinal	-	275.604.560	Nonfinal
Jumlah	2.202.179.491	26.336.723.569	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Pajak kini (lanjutan)

b. Current tax (continued)

Mutasi utang pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 untuk Entitas Induk adalah :

Movement of income tax payable article 4 (2) from the Company are as follows :

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Beban tahun berjalan	1.245.661.101	13.914.696.625	<i>Current expense</i>
Pembayaran tahun berjalan	541.457.958	13.646.475.227	<i>Payment in current year</i>
Jumlah	704.203.143	268.221.398	Total

Mutasi utang pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 untuk Entitas Anak adalah :

Movement of income tax payable article 4 (2) from the Subsidiaries are as follows :

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Beban tahun berjalan	879.299.140	11.484.237.701	<i>Current expense</i>
Pembayaran tahun berjalan	(5.356.350.309)	6.929.271.526	<i>Payment in current year</i>
Jumlah	6.235.649.449	4.554.966.175	Total

Grup tidak mencatat aset/liabilitas pajak tangguhan, dikarenakan mayoritas penghasilan Grup sudah dikenai pajak final.

Group did not record deferred tax asset/liability, because most of Group's sales has been subjected to final tax.

Entitas Induk akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2015 seperti yang disebutkan di atas dalam SPT yang dilaporkan kepada KPP. Namun demikian, pihak manajemen Entitas Induk menyadari masih mungkin terdapat koreksi dari KPP.

The Company will report the estimated taxable income for the year 2015 as mentioned above, in their Annual Tax Return (SPT) reported to KPP. However, management of the Company is aware that there could be corrections from KPP.

Entitas Induk telah melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2014 seperti yang disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The Company has reported the estimated taxable income for 2014 as mentioned above, in their Annual Tax Return (SPT) that has been submitted to Tax Office (KPP).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Denda Pajak

Selama tahun 2015, Entitas Induk menerima beberapa SKPKB yang terdiri dari :

No. SKPKB	Tanggal/ Date	Jenis Pajak/ Type of taxes	Tahun Pajak/ Fiscal year	Jumlah Kurang Bayar/ Amount of underpayment	Jumlah Denda/ Amount of penalty
00014/109/11/054/15	18 Juni 2015	Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ Value added tax PPH Pasal 26/	2011	214.095.379	-
00044/109/11/054/15	18 Desember 2015	Income tax article 26 PPH Pasal 4 (2)/	2011	65.094.785	-
00056/140/14/054/15	04 Nopember 2015	Income tax article 4 (2) Pajak	2014	700.895	-
00200/107/14/054/15	02 Nopember 2015	Pertambahan Nilai (PPN)/ Value added tax PPH Pasal 23/	2014	615.000	-
00065/106/15/054/15	14 September 2015	Income tax article 23 PPH Pasal 4 (2)/	2015	124.676	-
00014/140/15/054/15	14 September 2015	Income tax article 4 (2)	2015	100.000	-
Jumlah				280.730.735	-

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. TAXATION (continued)

c. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Taxes Penalty

During year 2015, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letter consisting of:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pemeriksaan pajak

SDN

SDN menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00005/206/08/062/12 tertanggal 20 April 2012 atas pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp 2.764.674.713. SDN telah mengajukan keberatan pada Direktorat Jendral Pajak Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan dan SDN telah menerima Surat Perintah Pemeriksaan dari Direktorat Jendral Pajak kantor wilayah DJP Jakarta Selatan No. S-1911/WPJ.04/KP.11/2012 tanggal 18 Juli 2012.

SDN telah menerima SKPKB No. 00070/207/08/062/12 tertanggal 20 April 2012 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) barang dan jasa tahun 2008 sebesar Rp 7.345.924.650. SDN telah mengajukan banding kepada Ketua Pengadilan Pajak Republik Indonesia melalui Surat Banding No. 191/SDN-TAX/X/2013 tanggal 3 Oktober 2013.

SDN telah menerima SKPKB No. 00018/203/08/062/12 tertanggal 20 April 2012 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 (PPH 23) tahun 2008 sebesar Rp 2.229.602.776. SDN telah mengajukan banding kepada Ketua Pengadilan Pajak Republik Indonesia melalui Surat Banding No. 193/SDN-TAX/X/2013 tanggal 3 Oktober 2013.

SDN telah menerima SKPKB No. 00001/208/08/062/12 tertanggal 20 April 2012 atas Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 Final tahun 2008 sebesar Rp 1.249.940.167. SDN telah mengajukan banding kepada Ketua Pengadilan Pajak Republik Indonesia melalui Surat Banding No. 192/SDN-TAX/X/2013 tanggal 3 Oktober 2013.

SDN telah menerima SKPKB No. 00001/208/08/062/12 tertanggal 20 April 2012 atas Pajak Pertambahan Nilai atas Barang Mewah (PPN BM) tahun 2008 sebesar Rp 50.647.080.281. SDN telah mengajukan banding kepada Ketua Pengadilan Pajak Republik Indonesia melalui Surat Banding No. 194/SDN-TAX/X/2013 tanggal 3 Oktober 2013.

Dari total SKPKB-SKPKB sebesar Rp 64.237.222.587 di atas, SDN telah membayar sebagian kekurangan pajak atas SKPKB di atas sebesar Rp 21.538.119.238 dan dicatat dalam akun "Uang Muka Pajak" sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

d. Examination Taxes

SDN

SDN received Underpayment Tax Assessment Letter No. 00005/206/08/062/12 dated April 20, 2012 of corporate tax income for 2008 fiscal year amounting to Rp 2,764,674,713. SDN has claimed objection to Directorate General of Taxation South Jakarta area and have received Tax Assessment Letter from Directorate General of Taxation South Jakarta area No. S-1911/WPJ.04/KP.11/2012 dated July 18, 2012.

SDN received Underpayment Tax Assessment Letter No. 00070/207/08/062/12 dated April 20, 2012 of Value Added Tax for 2008 fiscal year amounting to Rp 7,345,924,650. SDN has claimed objection to chairman of the Tax Court through Objection Letter No. 191/SDN-TAX/X/2013 dated October 3, 2013.

SDN received Underpayment Tax Assessment Letter No. 00018/203/08/062/12 dated April 20, 2012 of Income Tax Article 23 for 2008 fiscal year amounting to Rp 2,229,602,776. SDN has claimed objection to chairman of the Tax Court through Objection Letter No. 193/SDN-TAX/X/2013 dated October 3, 2013.

SDN received Underpayment Tax Assessment Letter No. 00001/208/08/062/12 dated April 20, 2012 of Income Final Tax Article 4 (2) for 2008 fiscal year amounting to Rp 1,249,940,167. SDN has claimed objection to chairman of the Tax Court through Objection Letter No. 192/SDN-TAX/X/2013 dated October 3, 2013.

SDN received Underpayment Tax Assessment Letter No. 00001/208/08/062/12 dated April 20, 2012 of Luxury Value Added Tax for 2008 fiscal year amounting to Rp 50,647,080,281. SDN has claimed objection to chairman of the Tax Court through Objection Letter No. 194/SDN-TAX/X/2013 dated October 3, 2013.

From total SKPKBs amounting of Rp 64,237,222,587 above, SDN has paid portion of the Underpayment Tax Assessment Letter amounting to Rp 21,538,119,238 and recorded is "Taxes Advance" as part of noncurrent assets in consolidated statement of financial position as of December 31, 2014.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

SDN (lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2015, SDN telah menerima keputusan atas banding dari SKPKB-SKPKB di atas dari Pengadilan Pajak Jakarta Selatan melalui Surat Putusan Pengadilan Pajak No. Put.62489/PP/M.IIA/15/2015 dimana SDN dinyatakan masih kurang bayar sebesar Rp 4.487.938.906, sisanya sebesar Rp 17.050.180.382 akan dikembalikan oleh Kantor Pajak Jakarta Selatan pada tahun 2016, sehingga, pada tanggal 31 Desember 2015, SDN mereklasifikasi saldo sebesar Rp 17.050.180.382 menjadi bagian dari uang muka pajak dalam akun "Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka". Selanjutnya, SDN telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung melalui surat No. S-181/SDN-TAX/XI/2015 atas kekurangan bayar sebesar Rp 4.487.938.906 tersebut. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, belum ada tanggapan dari Mahkamah Agung tentang pengajuan Peninjauan Kembali ini.

DKU

DKU menerima SKPKB No. 00002/207/07/416/12 tertanggal 31 Mei 2012 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) barang dan jasa tahun 2007 sebesar Rp 8.929.175.612. DKU telah mengajukan banding kepada Ketua Pengadilan Pajak Republik Indonesia melalui Surat Banding No. 024/DKU-TAX/XI/2013 tanggal 22 November 2013. Pada tanggal 10 Januari 2015, DKU telah menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak.

DKU telah menerima SKPKB No. 00001/207/06/416/12 tertanggal 31 Mei 2012 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) barang dan jasa tahun 2006 sebesar Rp 5.076.152.712. DKU telah mengajukan banding kepada Ketua Pengadilan Pajak Republik Indonesia melalui Surat Banding No. 023/DKU-TAX/XI/2013 tanggal 22 November 2013. Pada tanggal 10 Januari 2015, DKU telah menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak.

Dari total SKPKB-SKPKB sebesar Rp 14.005.328.324 di atas, DKU telah membayar sebagian dari hasil SKPKB PPN tahun 2006 dan 2007 tersebut sebesar Rp 9.473.556.832 dan dicatat dalam akun "Uang Muka Pajak" sebagai bagian dari uang muka dan beban dibayar di muka sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

d. Examination Taxes (continued)

SDN (continued)

On August 5, 2015, SDN has received decision for the objection of that SKPKBs from South Jakarta Tax Court, through Tax Court Decision Letter No. Put.62489/PP/M.IIA/15/2015 where SDN still in under payment status amounting to Rp 4,487,938,906, the remaining balance amounting of Rp 17,050,180,382 will be refunded by South Jakarta Tax Office in 2016, therefore as of December 31, 2015, SDN has reclassified balance of Rp 17,050,180,382 as part of taxes advances in "Advances and Prepaid Expenses" account. Subsequently, SDN has filed an appeal to Supreme Court through its letter No. S-181/SDN-TAX/XI/2015 for underpayment amounting to Rp 4,487,938,906. Until the date of consolidated statement of financial position, they are still no response from Supreme Court in accordance with this objection.

DKU

DKU received Underpayment Tax Assessment Letter No. 00002/207/07/416/12 dated May 31, 2012 of Value Added Tax for 2007 fiscal year amounting to Rp 8,929,175,612. DKU has claimed objection to chairman of the Tax Court through Objection Letter No. 024/DKU-TAX/XI/2013 dated November 22, 2013. At January 10, 2015, DKU has received Tax Decision Letter from Tax Court.

DKU received Underpayment Tax Assessment Letter No. 00001/207/07/416/12 dated May 31, 2012 of Value Added Tax for 2006 fiscal year amounting to Rp 5,076,152,712. DKU has claimed objection to chairman of the Tax Court through Objection Letter No. 023/DKU-TAX/XI/2013 dated November 22, 2013. At January 10, 2015, DKU has received Tax Decision Letter from Tax Court.

From total SKPKBs amounting of Rp 14,005,328,324 above, DKU has paid portion of the 2006 and 2007 Value Added Tax Underpayment amounting to Rp 9,473,556,832 and recorded it as part of "Taxes Advance" as part of advances and prepaid expenses account, recorded as part of current asset in consolidated statement of financial position as of December 31, 2014.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

DKU (lanjutan)

Pada tanggal 10 Januari 2015, DKU dinyatakan menang oleh Pengadilan Pajak Kota Tangerang. Pengembalian uang muka pajak yang disetor DKU, telah diterima DKU pada tahun 2015.

19. PENDAPATAN DITANGGUHKAN DARI PELANGGAN

Ini merupakan penerimaan yang diterima di muka dari pelanggan atas penyewaan kios di pusat perbelanjaan "Bellezza Shopping Arcade" dan "Serpong Town Square".

20. UTANG BANK

Jangka Pendek

Pada tanggal 11 Mei 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,75% per tahun dan pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2016.

Jaminan atas fasilitas pinjaman ini sama dengan jaminan utang bank jangka panjang, fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari Mandiri.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo liabilitas Grup atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 25.000.000.000.

Jangka Panjang

Rincian utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup terdiri atas :

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015
PT Mandiri Sekuritas		
Fasilitas Medium Term Notes	100,000,000,000	100,000,000,000
PT Bank Tabungan Negara Tbk		
Fasilitas Kredit Modal Kerja	56,228,008,454	57,603,008,453
PT Bank Negara Indonesia Tbk		
Fasilitas Kredit Modal Kerja	32,284,999,996	36,244,999,996
PT Bank Mandiri Tbk		
Fasilitas Kredit Modal Kerja	30,500,000,000	36,000,000,000
PT Bank Bukopin Tbk		
Refinance	16,794,082,164	17,138,194,360
Jumlah	235,807,090,614	246,986,202,809

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

d. Examination Taxes (continued)

DKU (continued)

At January 10, 2015, DKU is declared victorious by Tax Court of Tangerang City. The refund of taxes advance that was paid by DKU, have been received by DKU in 2015.

19. DEFERRED REVENUE FROM CUSTOMERS

This account represents prepayment from the customers on shophouse rental fee of "Bellezza Shopping Arcade" and "Serpong Town Square" shopping center.

20. BANK LOANS

Short-term

On May 11, 2015, the Company obtained working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) with maximum credit facility amounting to Rp 25,000,000,000. These loan bears interest for 10.75% per year and will be due on May 11, 2016.

Collateral for this loan is shared with the long-term bank loan collateral, working capital facility obtained from Mandiri.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balance for this loan facility amounting of Rp 25,000,000,000, respectively.

Long-term

The details of long-term bank loans obtained by the Group consists of :

PT Mandiri Sekuritas
Medium Term Notes Facility
PT Bank Tabungan Negara Tbk
Working Capital Credit Facility
PT Bank Negara Indonesia Tbk
Working Capital Credit Facility
PT Bank Mandiri Tbk
Working Capital Credit Facility
PT Bank Bukopin Tbk
Refinance
Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015
Dikurangi		
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Mandiri Sekuritas		
Fasilitas Medium Term Notes	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara Tbk		
Fasilitas Kredit Modal Kerja	18.668.008.454	4.541.666.668
PT Bank Negara Indonesia Tbk		
Fasilitas Kredit Modal Kerja	19.784.999.992	23.744.999.992
PT Bank Mandiri Tbk		
Fasilitas Kredit Modal Kerja	23.500.000.000	22.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk		
Refinance	16.794.082.164	1.133.599.313
Jumlah bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	178.747.090.610	151.420.265.973

**Utang bank jangka panjang -
setelah dikurangi bagian yang
jatuh tempo dalam waktu
satu tahun entitas induk**

PT Bank Tabungan Negara Tbk		
Fasilitas Kredit Modal Kerja	37.560.000.000	53.061.341.785
PT Bank Negara Indonesia Tbk		
Fasilitas Kredit Modal Kerja	12.500.000.004	12.500.000.004
PT Bank Mandiri Tbk		
Fasilitas Kredit Modal Kerja	7.000.000.000	14.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk		
Refinance	-	16.004.595.047

**Jumlah utang bank jangka
panjang - setelah dikurangi
bagian yang jatuh tempo
dalam waktu satu tahun**

57.060.000.004	95.565.936.836
-----------------------	-----------------------

PT Mandiri Sekuritas

Fasilitas Medium Term Notes

Sesuai dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 56 tanggal 25 Juli 2013, Entitas Induk memperoleh pinjaman dari PT Mandiri Sekuritas selaku *Aranger* dan Mandiri selaku Agen Pemantau dan Agen Penjamin dalam bentuk *Medium Term Notes* (MTN) dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 12% dan jangka waktu kredit selama 3 tahun atau sampai dengan tanggal 26 Juli 2016.

Atas perjanjian tersebut, Entitas Induk memberikan jaminan berupa 57 unit pusat perbelanjaan di Bellezza Shopping Arcade, milik SDN (Catatan 7).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

Less

Current maturities

PT Mandiri Sekuritas	
Medium Term Notes Facility	
PT Bank Tabungan Negara Tbk	
Working Capital Credit Facility	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	
Working Capital Credit Facility	
PT Bank Mandiri Tbk	
Working Capital Credit Facility	
PT Bank Bukopin Tbk	
Refinance	

Total current maturities

**Long term bank loan - net of
current maturities**

PT Bank Tabungan Negara Tbk	
Fasilitas Kredit Modal Kerja	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	
Fasilitas Kredit Modal Kerja	
PT Bank Mandiri Tbk	
Fasilitas Kredit Modal Kerja	
PT Bank Bukopin Tbk	
Refinance	

**Total long term bank loan - net o
current maturities**

PT Mandiri Sekurities

Medium Term Notes Facility

In accordance with Notarial Deed from Fathiah Helmi, S.H., No. 56 dated July 25, 2013, the Company obtained Medium Term Notes facility (MTN) from PT Mandiri Sekuritas as Aranger and Mandiri as Monitoring Agent and Guarantor Agent with maximum credit limit amounting to Rp 100,000,000,000 with interest rate at 12% and credit period for 3 years or up to July 26, 2016.

Based on that agreement, the Company provides 57 units of shopping centres in Bellezza Shopping Arcade, owned by SDN, as collateral (Note 8).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

PT Mandiri Sekuritas (lanjutan)

Fasilitas Medium Term Notes (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo utang Entitas Induk ke Mandiri atas fasilitas MTN masing-masing adalah sebesar Rp 100.000.000.000

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Sesuai dengan perjanjian kredit No. 527/S/JKK.UT/HCL/V/2013 tanggal 7 Maret 2013, SDN, Entitas Anak, memperoleh pinjaman kredit modal kerja dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11,5% dan jangka waktu kredit selama 60 bulan atau sampai dengan tanggal 30 April 2018.

Pinjaman ini diangsur secara bulanan dengan jadwal sebagai berikut :

Tahun I	2.500.000.000
Tahun II	3.800.000.000
Tahun III	5.500.000.000
Tahun IV	8.000.000.000
Tahun v	10.200.000.000
Jumlah	30.000.000.000

Atas pinjaman ini, SDN menjaminkan 38 unit Shopping Arcade Belleza seluas 4.816m² milik SDN (Catatan 8). Saldo pinjaman SDN kepada BTN masing-masing sebesar Rp 18.668.008.454 dan Rp 15.501.341.785 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Atas fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut, SDN tanpa persetujuan dari BTN, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain untuk proyek Belleza.
- Mengikat diri sebagai penjamin.
- Merubah anggaran dasar.
- Mengajukan pailit.
- Melakukan akuisisi.
- Melunasi utang kepada Entitas Induk.
- Membagi dividen.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Mandiri Sekuritas (continued)

Medium Term Notes Facility (continued)

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company's loan balances of MTN facility to Mandiri amounted to Rp 100,000,000,000, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Based on credit agreement No. 527/S/JKK.UT/HCL/V/2013 dated March 7, 2013, SDN, Subsidiary, obtained working capital loans with maximum credit limit of Rp 30,000,000,000 with interest rate at 11.5% and credit period of 60 months or up to April 30, 2018.

This loan will be fully paid through monthly installment with the following schedule, as follows:

Year I
Year II
Year III
Year IV
Year V
Total

In accordance with this loan, SDN provided 38 units Shopping Arcade Belleza of 4,816sqm owned by SDN (Note 8). SDN's loan balance to BTN amounted to Rp 18,668,008,454 and Rp 15,501,341,785 as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

In accordance with the Working Capital Credit facility agreement, without BTN's approval, SDN may not conduct the following actions :

- Obtained another loan for Belleza project.
- Give corporate guarantee.
- Change the authorized share capital.
- Apply for bankruptcy.
- Conduct acquisition.
- Fully paid payable to the Company.
- Distribute dividends.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(lanjutan)**

PT Ciawi Megah Indah

Sesuai dengan persetujuan pemberian fasilitas kredit tanggal 5 Februari 2015, CMI, Entitas Anak, memperoleh pinjaman *refinance* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 93.900.000.000 dengan suku bunga sebesar 13% dan jangka waktu kredit selama 48 bulan atau sampai dengan bulan Februari 2019.

Pinjaman ini diangsur secara bulanan dengan jadwal sebagai berikut :

Tahun I	-
Tahun II	12.019.200.000
Tahun III	15.775.200.000
Tahun IV	9.765.600.000
Jumlah	37.560.000.000

Atas pinjaman ini CMI menjaminkan tanah dan bangunan seluas 22.187 m2 yang berlokasi di atas lahan lokasi proyek Kondotel Bhuvana Ciawi (Catatan 7) dan jaminan pribadi dari Rudy Margono (Catatan 9g). Saldo pinjaman CMI kepada BTN masing-masing adalah sebesar Rp 37.560.000.000 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Atas fasilitas *refinance* tersebut, CMI tanpa persetujuan dari BTN, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim.
- Mengikatkan diri sebagai peminjam hutang.
- Mengubah Anggaran Dasar CMI (terkait modal, kepemilikan dan pengurus).
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Membayar deviden.
- Membubarkan CMI dan meminta dinyatakan pailit.
- Menyewakan CMI kepada pihak ketiga.
- Memindahtangankan dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(continued)**

PT Ciawi Megah Indah

In accordance with the approval of credit agreement date February 5, 2015, CMI, Subsidiary, obtained a refinance loan with a maximum credit limit amounting to Rp 93,900,000,000 with interest rate of 13% and a credit period of 48 months or up to February 2019.

This loan will fully paid through monthly installment with the following schedule :

Year I
Year II
Year III
Year IV
Total

For this loan, CMI secure its land and building with an area of 22,187sqm and located in Kondotel Bhuvana Ciawi project as collateral (Note 7) and personal guarantee from Rudy Margono (Note 9g). Outstanding loan balance to BTN amounted to Rp 37,560,000,000 as of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively.

On the refinance facility, CMI without the consent of BNI, are prohibited from doing the following things:

- *Obtaining credit facilities of the other party in connection with the project unless the loans from shareholders and commercial transactions are prevalent.*
- *Binds itself as a borrower debt.*
- *Changing the Articles of Association of CMI (related to capital, ownership and board).*
- *Perform merger or acquisition.*
- *Pay dividends.*
- *Dissolve CMI and ask for bankruptcy.*
- *Rent CMI to third parties.*
- *Transfer in any form or by any name and by any means also to third parties.*

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Entitas Induk

Sesuai dengan perjanjian kredit No. JKM//002A/R tanggal 6 Juni 2011, Entitas Induk memperoleh pinjaman fasilitas kredit modal kerja dari BNI dengan batas maksimum kredit yang diperoleh Entitas Induk sebesar Rp 59.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11%. Atas pinjaman ini, Entitas Induk menjaminkan 102 unit Apartemen di Kebagusan City (Catatan 7). Pinjaman ini didistribusikan ke beberapa proyek Entitas Induk yaitu:

Metro Cilegon

Jangka waktu kredit selama 60 bulan atau sampai dengan tanggal 14 Juni 2016. Pinjaman ini diangsur secara bulanan mulai tanggal 14 Juni 2011, dengan angsuran pokok sebesar Rp 78.333.333 per bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo utang Entitas Induk ke BNI atas proyek ini masing masing sebesar Rp 235.000.000 dan Rp 470.000.000.

Bukit Cimanggu Villa

Jangka waktu kredit selama 60 bulan atau sampai dengan tanggal 30 Juni 2016. Pinjaman ini diangsur secara bulanan mulai tanggal 30 Juni 2011, dengan angsuran pokok sebesar Rp 200.000.000 per bulan.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo utang Entitas Induk ke BNI atas proyek ini masing-masing sebesar Rp 800.000.000 dan Rp 1.400.000.000.

PT Bella Indah Gapura (BIG)

Sesuai dengan perjanjian kredit No. 153/R tanggal 12 September 2014, BIG, Entitas Anak, memperoleh pinjaman kredit modal kerja dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 13,25% dan jangka waktu kredit selama 48 bulan atau sampai dengan bulan September 2018.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The Company

In accordance with the credit agreement No. JKM//002A/R dated June 6, 2011, the Company obtained working capital credit facility from BNI with maximum credit limit amounting of Rp 59,000,000,000 and interest rate at 11%. The loan is pledged by 102 units of Apartment at Kebagusan City (Note 7). This credit facility has been allocated to some projects of the Company, which are:

Metro Cilegon

The facility will due in 60 months or up to June 14, 2016. This credit facility on monthly installment starting June 14, 2011, with principal installments of Rp 78,333,333 per month.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company's loan balance to BNI for this project amounted to Rp 235,000,000 and Rp 470,000,000, respectively.

Bukit Cimanggu Villa

The facility will due in 60 months or up to June 30, 2016. This credit facility is repaid in monthly installment starting June 30, 2011 with principal installments of Rp 200,000,000 per month.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company's loan balance for this project amounted to Rp 800,000,000 and Rp 1,400,000,000, respectively.

PT Bella Indah Gapura (BIG)

In accordance with the credit agreement No. 153/R date September 12, 2014, BIG, Subsidiary, obtained a working capital loan with a maximum credit limit amounting Rp 50,000,000,000 with interest rate of 13.25% and a credit period of 48 months or up to September 2018.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

BIG (lanjutan)

Pinjaman ini diangsur secara bulanan dengan jadwal sebagai berikut :

Tahun 2014	3.125.000.000
Tahun 2015	12.500.000.000
Tahun 2016	12.500.000.000
Tahun 2017	12.500.000.000
Tahun 2018	9.375.000.000
Jumlah	<u>50.000.000.000</u>

Atas pinjaman ini, BIG menjaminkan:

1. 81.339m² tanah dalam pengembangan milik Entitas Induk yang berlokasi di Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
2. 18.435m² tanah dari apartemen Kebagusan City yang terletak di Jl. Baung, Kelurahan Kebagusan Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
3. 2.865m² tanah yang terletak di Jl. Baung, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
4. 18 bidang tanah yang terletak di Desa Sukadamai, Kecamatan Tanah Sareal, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dengan total luas 67.342m²
5. 32.660m² tanah dalam pengembangan milik PT Abadi Mukti Guna Lestari, pihak berelasi yang berlokasi di Anyer, Banten, sebagian bangunan jadi atas nama BIG (Catatan 8) yang berlokasi di GP Plaza, Slipi Jakarta Barat.
6. 23.215m² properti investasi milik Entitas Induk yang berlokasi di Cimanggu.
7. 114 unit properti investasi milik DKU (Catatan 13).
8. Piutang usaha sebesar Rp12.242.347.222 milik BIG (Catatan 6).
9. 85 unit apartemen dan 7 unit perkantoran di GP Plaza (Catatan 8).
10. Jaminan perusahaan dari Entitas Induk.

Atas fasilitas kredit modal kerja tersebut, BIG tanpa persetujuan dari BNI, dilarang memberikan jaminan perusahaan atas pinjaman yang diperoleh dari pihak lain.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

BIG (continued)

This loan is repaid by monthly basis with the following schedule:

Year 2014	Year 2014
Year 2015	Year 2015
Year 2016	Year 2016
Year 2017	Year 2017
Year 2018	Year 2018
Total	<u>Total</u>

On this loan, BIG secured:

1. 81,339sqm of land in the development owned by the Company located in Pasar Minggu, South Jakarta.
2. 8,435sqm of land for Kebagusan City apartment that located at Jl. Baung, Kelurahan Kebagusan Kecamatan Pasar Minggu, South Jakarta.
3. 2,865sqm of land located at Jl. Baung, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, South Jakarta.
4. 18 plot of land located at Desa Sukadamai, Kecamatan Tanah Sareal, Kabupaten Bogor, West Java, a total of 67,342m² of land.
5. 32,660sqm land under development PT Abadi Mukti Guna Lestari, related party, located in Anyer, Banten, most of the buildings belong of BIG (Note 8) located in the GP Plaza, Slipi, West Jakarta.
6. 23,215sqm the Company's investment properties located at Cimanggu.
7. 114 units investment properties (Note 13).
8. Trade receivables owned by BIG amounting to Rp12,242,347,222 (Note 6)
9. 85 units of apartments and 7 units offices at GP Plaza (Note 8).
10. Corporate guarantee of the Company.

On the working capital credit facility, without the approval of BNI, BIG is prohibited to give corporate guarantee of loan obtained by other parties.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Sesuai dengan perjanjian kredit No. CBG.CB2/D04.SPPK.038/2011 tanggal 4 Oktober 2011, Entitas Induk memperoleh pinjaman fasilitas modal kerja dari Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 125.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% dan jangka waktu kredit selama 69 bulan atau sampai dengan tanggal 4 Juli 2017, termasuk masa tenggang waktu pembayaran sampai dengan triwulanan kedua tahun 2013.

Pinjaman ini diangsur secara triwulanan mulai triwulanan kedua tahun 2013 sampai dengan triwulanan kedua tahun 2017, dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut :

Tahun 2013	Rp 29.000.000.000	Year 2013
Tahun 2014	Rp 26.000.000.000	Year 2014
Tahun 2015	Rp 34.000.000.000	Year 2015
Tahun 2016	Rp 22.000.000.000	Year 2016
Tahun 2017	Rp 14.000.000.000	Year 2017
Jumlah	<u>Rp 125.000.000.000</u>	Total

Atas perjanjian tersebut, Entitas Induk memberikan jaminan sebagai berikut:

- 104 unit Tower Albergo Belleza dan 1 unit mall dengan bukti kepemilikan sertifikat *strata title* atas nama SDN, Entitas Anak (Catatan 13).
- Jaminan pribadi dari Gunarso Susanto Margono, Komisaris Utama dan Rudy Margono, Direktur Utama.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember, 2015, saldo utang Entitas Induk ke Mandiri atas fasilitas kredit modal kerja masing-masing sebesar Rp 30.500.000.000 dan Rp 36.000.000.000.

Atas fasilitas MTN dan kredit modal kerja tersebut, Entitas Induk tanpa persetujuan dari Mandiri, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Menjual atau menjaminkan aset-aset yang dijaminkan kepada Mandiri
- Merubah susunan direksi dan komisaris.
- Melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia dengan tujuan kenaikan harga saham yang dibeli.
- Merubah bidang usaha.
- Mengurangi modal dasar.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Working Capital Credit Facility

In accordance with the credit agreement No. CBG.CB2/D04.SPPK.038/2011 dated October 4, 2011, the Company obtained working capital credit facility from Mandiri with maximum credit limit amounting to Rp 125,000,000,000 with interest rate at 11% and credit period for 69 months or up to July 4, 2017, including the grace period up to second quarter of 2013.

The loan is repaid on quarterly basis starting in second quarter of 2013 up to second quarter of 2017, with the following schedules of principal installments :

The Company provides guarantees, as follows:

- 104 units Tower Albergo of The Belleza and 1 mall unit, with strata title certificate of ownership on behalf of SDN, Subsidiary (Note 13),
- Personal guarantees from Gunarso Susanto Margono, President Commissioner, and Rudy Margono, President Director.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company's loan balances to Mandiri amounting to Rp 30,500,000,000 and Rp 36,000,000,000, respectively,

In accordance with MTN and working capital credit facilities agreement, the Company without Mandiri's approval, may not do some following actions.

- Sale or make into collateral, the assets that is used as collateral to Mandiri.
- Change composition of commissioners and directors.
- Make investment in Indonesia Stock Exchange for the purpose of stock price increase..
- Change the scope of activity.
- Deduct the authorized share capital.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk

Sesuai dengan persetujuan pemberian fasilitas kredit tanggal 26 Februari 2015, SDN, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman *refinance* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 18.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 13,65% dan jangka waktu kredit selama 96 bulan atau sampai dengan bulan Februari 2023 dengan angsuran per bulan sebesar Rp 187.500.000.

Atas pinjaman ini SDN menjaminkan 8 unit Shopping Arcade Belleza (Note 8) dan jaminan pribadi dari Rudy Margono.

Atas fasilitas *refinance* tersebut, SDN tanpa persetujuan dari Bukopin, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Membayar atau melunasi utang kepada pemegang saham tanpa persetujuan dari Bukopin
- Memberikan pinjaman kepada anggota perusahaan yang lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha.
- Tidak diperkenankan *overdraft* dan *cross clearing*.

Saldo pinjaman SDN pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 kepada Bukopin masing-masing sebesar Rp 16.794.082.164 dan Rp 17.138.194.360.

21. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Grup memperoleh utang pembiayaan dengan jaminan fidusia dari bank dan beberapa perusahaan jasa keuangan sehubungan dengan pembelian kendaraan operasi. Utang pembiayaan ini akan jatuh tempo dalam berbagai tanggal di tahun di 2016 dan 2017, dan Grup dikenai bunga berkisar antara 18-22% per tahun.

Rincian utang pembelian kendaraan sebagai berikut:

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	266.557.537	398.096.245	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BCA Finance	214.799.200	279.814.290	PT BCA Finance
PT BII Finance Center	87.294.014	172.990.235	PT BII Finance Center
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	1.998.354	30.558.911	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Jumlah	570.649.105	881.459.681	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Bukopin Tbk

In accordance with the approval of credit agreement dated February 26, 2015, SDN, Subsidiary, obtained a *refinance* loan facility with a maximum credit limit amounting to Rp 18,000,000,000 with interest rate of 13.65% and a credit period of 96 months or up to February, 2023 with monthly installment amounting of Rp 187,500,000.

In accordance with this loan, SDN provided 8 units Shopping Arcade Belleza owned by SDN as collateral (Note 8) and personal guarantee from Rudy Margono.

In accordance with the *refinance* facility agreement, without Bukopin's approval, SDN may not conduct the following actions :

- Paid or fully paid due to the shareholder without approval from Bukopin
- Provide loans to members of the other company or to any other party which is not related to the scope of business.
- Are not allowed to do *overdraft* and *cross clearing*.

SDN loan balance as of March 31, 2016 and December 31, 2015 to Bukopin amounted to Rp 16,794,082,164 and Rp 17,138,194,360, respectively.

21. FINANCING PAYABLES

The Group obtained financing payables with fiduciary collaterals from certain financing companies in connection with the purchase of operational vehicles. This financing payables will be matured on several date in 2016 and 2017, and Group are charged interest at 18-22% per year.

The details of financing payables for vehicles are as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

23. FINANCING PAYABLES (continued)

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities
PT Bank CIMB Niaga Tbk	136.817.116	392.341.304	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BCA Finance	175.099.200	104.715.090	PT BCA Finance
PT BII Finance Center	87.294.014	172.990.235	PT BII Finance Center
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	1.998.354	30.558.911	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Jumlah	401.208.684	700.605.540	Total
Jatuh tempo lebih dari satu tahun			Net of urrent maturities
PT Bank CIMB Niaga Tbk	129.740.421	5.754.941	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BCA Finance	39.700.000	175.099.200	PT BCA Finance
Jumlah	169.440.421	180.854.141	Total

22. IMBALAN KERJA KARYAWAN

22. EMPLOYEE BENEFITS

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 24 Februari 2016 untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2015. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Group provide long-term employee benefits to its employee in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, PT Sigma Prima Solusindo, in its report dated February 24, 2016 for employee benefit liabilities as of December 31, 2015. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Tingkat diskonto	8,60%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	Salary increment rate
Tingkat mortalita	T M-III 2011	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun	Retirement age

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 241 karyawan.

As of December 31, 2015, the number of employee that have rights to those benefits are 241 employees, respectively.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan terhadap posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Saldo awal	21.834.922.505
Keuntungan	
(kerugian)	
aktuarial	
yang diakui pada	
penghasilan	
komprehensif	
lain sehubungan	
dengan penerapan	
PSAK No. 24	
(Revisi 2013)	(3.137.947.504)
Beban imbalan	
kerja periode	
berjalan	
(Catatan 32)	3.446.930.917
Penambahan	
liabilitas akibat	
penambahan	
Entitas Anak	805.732.572
Saldo akhir	<u>22.949.638.490</u>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Biaya jasa kini	1.440.058.868
Biaya bunga	2.006.872.049
Jumlah	<u>3.446.930.917</u>

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2015, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp 1.147.072.306, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp 1.303.714.284.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Reconciliation of the amount of employee benefits liabilities presented in the consolidated financial position is as follows:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Saldo awal	21.834.922.505	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan		
(kerugian)		
aktuarial		
yang diakui pada		
penghasilan		
komprehensif		
lain sehubungan		
dengan penerapan		
PSAK No. 24		
(Revisi 2013)	(3.137.947.504)	<i>Actuarial gains (losses) recognized in other comprehensive income as result of adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013)</i>
Beban imbalan		
kerja periode		
berjalan		
(Catatan 32)	3.446.930.917	<i>Current period employee benefits expense (Note 32)</i>
Penambahan		
liabilitas akibat		
penambahan		
Entitas Anak	805.732.572	<i>Addition of liabilities from addition of subsidiaries</i>
Saldo akhir	<u>22.949.638.490</u>	<i>Ending balance</i>

Employee benefits expense is recognized at statements of profit or loss and other comprehensive income loss consist of:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
Biaya jasa kini	1.440.058.868	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2.006.872.049	<i>Interest cost</i>
Jumlah	<u>3.446.930.917</u>	<i>Total</i>

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2015, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been decreased by Rp 1,147,072,306, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been increased by Rp 1,303,714,284.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Manajemen Grup telah merevisi asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 14,15 tahun.

Informasi historis atas nilai kini liabilitas imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013	2012	2011
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	22.949.908.509	21.834.922.505	21.834.922.505	15.789.859.572	9.348.137.230

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Maret 2016, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Citraabadi Kotapersada	1.430.283.222	33,44%	143.028.322.200
UBS AG, Singapore Branch	1.004.300.000	23,48%	100.430.000.000
PT Trans Property Investments	654.706.534	15,31%	65.470.653.400
PT CIMB Securities Indonesia	330.000.023	7,72%	33.000.002.300
Masyarakat / Public	857.365.557	20,05%	85.736.555.700
Jumlah / Total	4.276.655.336	100,00%	427.665.533.600

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Citraabadi Kotapersada	1.430.283.222	33,44%	143.028.322.200
UBS AG, Singapore Branch	1.004.300.000	23,48%	100.430.000.000
PT Trans Property Investments	654.706.534	15,31%	65.470.653.400
Masyarakat / Public	1.187.365.580	27,77%	118.736.558.000
Jumlah / Total	4.276.655.336	100,00%	427.665.533.600

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 14.15 years.

Historical information on the present value of the defined benefit obligation, the fair value of plan assets and adjustments are as follows:

Present value obligation
defined benefit

23. SHARE CAPITAL

The structure of shareholders of the Company as of March 31, 2016, based on administrative records that maintained by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, are as follows:

The structure of shareholders of the Company as of December 31, 2015, based on administrative records that maintained by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, are as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL TREASURI

Pada tanggal 23 Oktober 2013, Direktur Utama Entitas Induk menyetujui pembelian kembali 3.550.000 lembar saham Entitas Induk (0,08% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh) dengan harga perolehan Rp 603.515.131 dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 1/SEOJK.04/2013/ tanggal 27 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.

25. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 9 Juni 2015 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 49 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp 4.580.053.607 dan melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp 10.691.638.417 yang telah dilunasi pada tanggal 3 Juli 2015.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Ini terdiri atas :

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2007 - dikurangi dengan beban emisi sebesar Rp 15.405.700.000 (Catatan 1b)	186,614,300,000	186,614,300,000
Agio saham yang berasal dari eksekusi waran pada tahun 2010	391,680	391,680
Pembagian saham bonus pada tahun 2012 (Catatan 1b)	(106,916,383,400)	(106,916,383,400)
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(710,114,417)	(710,114,417)
Tambahan modal disetor - bersih	78,988,193,863	78,988,193,863

Pada bulan Juni 2007, Perusahaan mengakuisisi masing-masing sebesar 97,10% dan 82,40% kepemilikan saham pada SDN dan DKU sebesar Rp 119.423.987.000. Rincian harga pengalihan, nilai buku dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali entitas-entitas yang diakuisi adalah sebagai berikut:

24. TREASURY STOCKS

In October 23, 2013, the Company's President Director agreed to buyback 3,550,000 of the Company's share (0.08% of total issued and fully paid share capital) with acquisition cost of Rp 603,515,131 by referring to Circular Letter of Financial Services Authority (OJK) No. 1/SEOJK.04/2013 dated August 27, 2013 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Buyback of Shares Issued by Listed Company in Significant Fluctuative Market Condition.

25. ESTABLISHMENT OF GENERAL RESERVE AND DIVIDEND

In the General Meeting of Shareholders held on June 9, 2015 which has been notarized by Notarial Deed of Leolin Jayayanti, SH, No. 49 on the same date, the shareholders have agreed to establish additional general reserve amounting to Rp 4,580,053,607 and distribute cash dividend amounting to Rp 10,691,638,417, which has been fully paid at July 3, 2015.

26. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This consists of:

Capital paid in excess of par value from initial public offering in 2007 - less initial public offering's cost of Rp 15,405,700,000 (Note 1b)
Paid in capital from the execution of warrants in 2010
Distribution of bonus shares in 2012 (Note 1b)
Difference in value of restructuring transactions with entitie's under common control
Additional paid-in capital - net

In June 2007, the Company acquired by 97.10% and 82.40% ownership of share of SDN and DKU, respectively, amounting to Rp 119,423,987,000. Details of acquisition cost, book value and the difference in value of restructuring transactions with under common control entities acquired are as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

26. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

	Harga Pengalihan / Acquisition cost	Nilai Buku Bersih / Net book value	Selisih / differences	
PT Sumber Daya Nusaphala	60.808.018.172	75.289.401.502	14.481.383.330	PT Sumber Daya Nusaphala
PT Dinamika Karya Utama	58.615.968.828	43.424.471.081	(15.191.497.747)	PT Dinamika Karya Utama
Jumlah/ Total	119.423.987.000	118.713.872.583	(710.114.417)	Total

Selisih antara harga pengalihan dan nilai buku dari entitas-entitas yang diakuisisi sebesar Rp 710.114.417 disajikan dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

The difference between acquisition cost and net book value from entities acquired amounting to Rp 710,114,417 is presented in "Difference in Value of Restructuring Transactions with Entities under Common Control".

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

27. NONCONTROLLING INTEREST

Perhitungan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The calculation of noncontrolling interest in net assets of Subsidiaries as of March 31, 2016 and December 31, 2015, are as follows:

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Saldo awal tahun	26.523.241.564	42.624.882.911	Beginning balance
Bagian kepentingan nonpengendali atas setoran modal :			Noncontrolling interest paid in share capital :
PT Ciawi Megah India		2.500.000.000	PT Ciawi Megah India
PT Graha Azura	49.000.000.000	(1.140.260.071)	PT Graha Azura
PT Gapura Pakuan Properti		-	PT Gapura Pakuan Properti
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba bersih tahun berjalan	656.396.189	(17.461.381.276)	Portions of noncontrolling interest from current year net income
Saldo akhir tahun	76.179.637.753	26.523.241.564	Ending balance

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

Details of noncontrolling interest of net assets (liabilities) of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
PT Bella Indah Gapura	27.809.384.619	25.882.573.166	PT Bella Indah Gapura
PT Gapura Pakuan Properti	3.901.714.494	4.300.917.924	PT Gapura Pakuan Properti
PT Ciawi Megah India	1.081.227.874	1.163.579.433	PT Ciawi Megah India
PT Sumber Daya Nusaphala	635.196.545	632.528.889	PT Sumber Daya Nusaphala
PT Dinamika Karya Utama	47.110.499	68.115.212	PT Dinamika Karya Utama
PT Graha Azura	42.705.003.723	(5.524.473.060)	PT Graha Azura
Jumlah	76.179.637.753	26.523.241.564	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENJUALAN BERSIH DAN BEBAN POKOK
PENJUALAN**

28. NET SALES AND COST SALES

31 Maret 2016 / March 31, 2016				
	Penjualan bersih / Net revenue	Beban pokok penjualan / Cost of sales	Laba kotor / Gross profit	
Rumah dan kapling	38.400.447.319	15.300.724.711	23.099.722.608	Residences and plots
Apartemen dan kantor	26.830.867.837	15.430.388.481	11.400.479.356	Apartments and offices
Apartemen service	6.376.440.820	1.002.826.841	5.373.613.979	Apartments service
Pusat perbelanjaan	-	-	-	Shopping centers
Jasa pelayanan	297.831.840	-	297.831.840	Services
Sewa	2.444.369.526	-	2.444.369.526	Rent
Jumlah	74.349.957.342	31.733.940.033	42.616.017.309	Total

31 Maret 2015 / March 31, 2015				
	Penjualan bersih / Net revenue	Beban pokok penjualan / Cost of sales	Laba kotor / Gross profit	
Rumah dan kapling	42.210.333.044	20.040.869.894	22.169.463.150	Residences and plots
Apartemen dan kantor	16.648.356.477	7.694.061.691	8.954.294.786	Apartments and offices
Apartemen service	8.970.740.112	619.024.588	8.351.715.524	Apartments service
Pusat perbelanjaan	4.960.487.114	1.974.124.639	2.986.362.475	Shopping centers
Jasa pelayanan	499.762.846	1.800.000	497.962.846	Services
Sewa	-	-	-	Rent
Jumlah	73.289.679.593	30.329.880.812	42.959.798.781	Total

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Komisi	1.494.659.213	2.536.147.290	Commissions
Promosi	431.949.716	581.725.516	Promotions
Gaji dan kesejahteraan karyawan	646.425.197	693.977.519	Salaries and employee welfare
Pameran	636.858.202	565.760.430	Exhibition
Reklame	476.145.825	2.229.811.380	Advertising
Cetakan	74.312.650	61.193.000	Printing
Lain-lain	1.053.809.211	723.674.699	Others
Jumlah	4.814.160.014	7.392.289.834	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.832.727.431	5.476.825.150	<i>Salaries and employee welfare</i>
Pajak final (Catatan 18b)	2.124.960.241	3.384.984.233	<i>Final tax (Note 18b)</i>
Penyusutan properti investasi (Catatan 12)	2.063.404.426	2.178.056.922	<i>Depreciation on investment properties (Note 12)</i>
Honorarium tenaga ahli	2.736.999.762	1.296.351.113	<i>Professional fees</i>
Listrik dan air	733.864.843	1.052.501.660	<i>Electricity and water</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.890.210.227	1.172.799.881	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
Pajak dan perijinan	1.008.403.177	1.913.342.954	<i>Taxation and license</i>
Representasi dan sumbangan	1.088.679.141	604.618.543	<i>Representation and donations</i>
Imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	-	-	<i>Employee benefits (Note 22)</i>
Alih daya	-	-	<i>Outsourcing</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	495.788.906	468.137.810	<i>Repairs and maintenance</i>
Transportasi	661.427.458	417.812.961	<i>Transportation</i>
Kantor	479.062.245	1.212.977.956	<i>Offices</i>
Sewa	644.672.561	216.847.423	<i>Rent</i>
Asuransi	95.950.295	50.894.391	<i>Insurance</i>
Kebersihan dan keamanan	579.453.366	317.087.104	<i>Cleaning and security</i>
Pos, komunikasi dan telepon	257.682.606	95.509.337	<i>Postage, communication and telephone</i>
Lain-lain	1.039.662.444	81.802.218	<i>Others</i>
Jumlah	22.732.949.128	19.940.549.656	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Maret 2015 / March 31, 2015
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	8.485.837.192	6.851.053.306
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.276.655.336	4.276.655.336
Laba per saham	1,98	1,60

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

31 Maret 2016	Perumahan dan Kapling / Residence and Kavling	Apartemen, Perkantoran, dan Pusat Perbelanjaan / Apartment, Office and shopping center	Jumlah Konsolidasian / Total Consolidated	March 31, 2016
Informasi segmen				Segment Information
Penjualan bersih	38.400.447.319	35.949.511.023	74.349.958.342	Net sales
Laba kotor	23.099.722.608	19.516.295.701	42.616.018.309	Gross profit
Laba (rugi) usaha	14.287.846.012	781.063.155	15.068.909.167	Operating profit (loss)
Beban bunga	(37.887.481)	(9.276.543.712)	(9.314.431.193)	Interest expense
Penghasilan bunga	362.114.277	472.468.891	834.583.168	Interest income
Lain-lain	425.750.330	2.204.641.169	2.630.391.499	Others
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	15.037.823.138	(5.818.370.497)	9.219.452.641	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(77.219.250)	-	(77.219.250)	Income tax expense
Penghasilan komprehensif lain			656.396.189	Other comprehensive income
Kepentingan nonpengendali				Non controlling interest
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada Entitas Induk			8.485.837.202	Comprehensive income attributable to the Company
Informasi lainnya				Other information
Aset segmen	596.860.083.025	972.506.599.471	1.569.366.682.496	Segment of asset
Liabilitas segmen	150.846.264.462	413.147.417.139	563.993.681.601	segment of liabilities
Perolehan properti investasi	250.833.650	-	250.833.650	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	106.986.850	593.575.745	700.562.595	Acquisition of fixed assets
Penyusutan properti investasi	646.248.080	1.417.156.345	2.063.404.425	Depreciation of investment properties
Penyusutan aset tetap	1.026.701.839	863.508.388	1.890.210.227	Depreciation of fixed assets

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company in the current year with weighted average number of shares issued and paid during the year, as follows:

32. SEGMENT INFORMATION

The Company has segment information are as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Maret 2015	Perumahan dan Kapling / Residence and Kavling	Apartemen, Perkantoran, dan Pusat Perbelanjaan / Apartment, Office and shopping center	Jumlah Konsolidasian / Total Consolidated	March 31, 2015
Informasi segmen				Segment Information
Penjualan bersih	42.210.333.044	31.079.346.549	73.289.679.593	Net sales
Laba kotor	22.169.463.150	20.790.335.631	42.959.798.781	Gross profit
Laba (rugi) usaha	10.441.827.049	5.185.132.242	15.626.959.292	Operating profit (loss)
Beban bunga	(1.002.355.301)	(7.934.922.185)	(8.937.277.486)	Interest expense
Penghasilan bunga	1.218.285.162	-	1.218.285.162	Interest income
Lain-lain	891.709.032	(1.185.489.283)	(293.780.251)	Others
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	11.549.465.942	(3.935.279.226)	7.614.186.717	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	Income tax expense
Penghasilan komprehensif lain			-	Other comprehensive income
Kepentingan nonpengendali			763.133.409	Non controlling interest
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada Entitas Induk			6.851.053.308	Comprehensive income attributable to the Company
Informasi lainnya				Other information
Aset segmen	816.417.322.210	727.585.696.002	1.544.003.018.212	Segment of asset
Liabilitas segmen	142.103.902.411	514.928.588.285	657.032.490.696	segment of liabilities
Perolehan properti investasi	3.310.862.643	-	3.310.862.643	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	1.069.291.079	-	1.069.291.079	Acquisition of fixed assets
Penyusutan properti investasi	647.655.381	1.530.401.541	2.178.056.922	Depreciation of investment properties
Penyusutan aset tetap	432.540.076	740.259.805	1.172.799.881	Depreciation of fixed assets

33. PERJANJIAN DAN IKATAN

Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa penting dan perjanjian kerjasama atas fasilitas kredit pemilikan apartemen dan kios dengan beberapa bank dan pihak lain, antara lain:

Entitas Induk

- Pada tanggal 4 September 2008, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) atas fasilitas KPA untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu sampai dengan saat telah dipenuhinya seluruh kewajiban Entitas Induk. Jaminan yang diberikan kepada BNI adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari Entitas Induk.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group conduct rental agreements and cooperation agreement over mortgages of apartments and shop-houses with several banks, as follows:

The Company

- On September 4, 2008, the Company entered into agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) on KPA facility for Kebagusan City project with a time limit until the fulfillment of all the Group's obligations. Collateral pledged to BNI is buy back guarantee from the Company.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

- b. Pada tanggal 27 September 2008, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) atas fasilitas KPA untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu sampai dengan saat telah dipenuhinya seluruh kewajiban Entitas Induk. Jaminan yang diberikan kepada BRI adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari Entitas Induk.
- c. Pada tanggal 10 Desember 2009, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) atas fasilitas KPA untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun yang berakhir pada tanggal 10 Desember 2014. Jaminan yang diberikan kepada BNI adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari Entitas Induk.
- d. Pada tanggal 12 Agustus 2010, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) atas fasilitas KPA untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu selama satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Jaminan yang diberikan kepada BTN adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari Entitas Induk. Pada tahun 2012, Entitas Induk dan BTN sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini tanpa batas waktu.
- e. Pada tanggal 28 Desember 2010 dan 21 April 2011, Entitas Induk bersama dengan SDN, DKU, BIG dan PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank BNI Syariah atas penyediaan fasilitas kredit pemilikan apartemen (Griya Ib Hasanah) untuk unit "Gapuraprima Plaza", Apartemen "Kebagusan City", "Apartemen the Bellezza", Apartemen "Serpong Town Square", dan Apartemen "Bellmont Residence", dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank BNI Syariah adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari masing-masing entitas.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

- b. On September 27, 2008, the Company entered into agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) on KPA facility for unit in Kebagusan City with a time limit until the fulfillment of all Company's obligations. Collateral that pledged to BRI is buy back guarantee from the Company.
- c. On December 10, 2009, the Company entered into agreement with PT Bank Permata Tbk (Permata) on KPA facility for unit in Kebagusan City with period over 5 (five) years ending on December 10, 2014. Collateral pledged to Permata is buy back guarantee from the Company.
- d. On August 12, 2010, the Company entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) on KPA facility for unit in Kebagusan City with maturity time for one year and can be extended in accordance with agreement between all parties. Collateral that given to BTN is buy back guarantee from the Company. In 2012, the Company and BTN agreed to extend this agreement without time limit.
- e. On December 28, 2010 and April 21, 2011, the Company together with SDN, DKU, BIG and PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, entered into agreement with PT Bank BNI Syariah on KPA facility for unit in "Gapuraprima Plaza", "Kebagusan City Apartment", "The Bellezza Apartment", "Serpong Town Square Apartment" and "Bellmont Residence Apartment", with unlimited period of agreement until terminated by all parties. Collaterals given to PT Bank BNI Syariah are buy back guarantee from each entities.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

SDN

- f. Pada tanggal 21 Agustus 2004, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) atas Fasilitas BNI Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) untuk unit apartemen "The Bellezza". Jaminan yang diberikan kepada BNI adalah jaminan perusahaan dari Entitas Induk dan jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- g. Pada tanggal 28 Agustus 2004, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Pengkreditan Rakyat Mandiri Artha Niaga Prima (BPR), pihak berelasi, atas fasilitas Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) Graha Mandiri untuk unit apartemen "The Bellezza". Jaminan yang diberikan kepada BPR adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- h. Pada tanggal 8 Juni 2005, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas fasilitas Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Niaga Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- i. Pada tanggal 12 Agustus 2005, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Bukopin atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Bukopin adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- j. Pada tanggal 24 Februari 2006, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza". Jaminan yang diberikan kepada Bank Bumiputera Indonesia Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

SDN

- f. On August 21, 2004, SDN entered into with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) on KPA credit facility of BNI for unit of "The Bellezza" apartment. Collaterals that given to BPR are corporate guarantee from the Company and buy back guarantee from SDN.
- g. On August 28, 2004, SDN entered into agreement with PT Bank Perkreditan Rakyat Mandiri Artha Niaga Prima (BPR) on KPA facility credit of Graha Mandiri for unit of "The Bellezza" apartment. Collateral given to BPR is buy back guarantee from SDN.
- h. On June 8, 2005, SDN entered into agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank CIMB Niaga Tbk is buy back guarantee from SDN.
- i. On August 12, 2005, SDN entered into agreement with PT Bank Bukopin on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank Bukopin is buy back guarantee from SDN.
- j. On February 24, 2006, SDN entered into agreement with PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment. Collateral given to PT Bumiputera Indonesia Tbk is buy back guarantee from SDN.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

SDN (lanjutan)

- k. Pada tanggal 9 Mei 2006, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Mega Tbk atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Mega Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- l. Pada tanggal 27 November 2008, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) atas fasilitas kredit Pemilikan Apartemen (KPA) untuk unit apartemen "The Belleza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah rekening giro escrow (Catatan 14).

BIG

- m. Pada tanggal 12 Maret 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Mega Tbk atas penyediaan fasilitas kredit pemilikan apartemen untuk unit apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Mega Tbk adalah jaminan pemegang saham dari Entitas Induk.
- n. Pada tanggal 24 Maret 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas penyediaan fasilitas kredit pemilikan apartemen (BNI Griya) untuk unit apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah rekening giro operasional dan rekening deposito dari BIG (Catatan 14).
- o. Pada tanggal 6 April 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas pemberian subsidi pembayaran angsuran kredit unit "GP Plaza", dengan jangka waktu sampai dengan berakhirnya subsidi angsuran kredit atau habisnya jumlah debitur yang diperjanjikan. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari BIG.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

SDN (continued)

- k. On May 9, 2006, SDN entered into agreement with PT Bank Mega Tbk on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until terminated by both parties. Collateral given to PT Bank Mega Tbk is buy back guarantee from SDN.
- l. On November 27, 2008, SDN entered into agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) on KPA credit facility for unit of "The Belleza" apartment with unlimited maturity date, until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) is an escrow account (note14).

BIG

- m. On March 12, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Mega Tbk on KPA facility for unit in "GP Plaza" apartment, with unlimited period of agreement until it is terminated by both parties. Collaterals given to PT Bank Mega Tbk is corporate guarantee from the Company.
- n. On March 24, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on KPA facility (BNI Griya) for unit in "GP Plaza" apartment with unlimited period of agreement until it is terminated by both parties. Collaterals given to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk are operational current account and deposit account from BIG (Note 14).
- o. On April 6, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk on KPA facility of unit in "GP Plaza", with period of time until the end of credit installment subsidy or no remaining debitur that has been agreed. Collateral given to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee from BIG.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

BIG (lanjutan)

- p. Pada tanggal 12 April 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas penyediaan fasilitas kredit pembelian apartemen untuk apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu satu tahun. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari BIG. Perjanjian tersebut diperpanjang oleh Entitas Induk pada tanggal 12 Oktober 2011 dengan jangka waktu sampai dengan pembangunan atas perumahan yang didirikan dan dimiliki oleh Grup selesai dilakukan atau sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan BIG kepada PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*).
- q. Pada tanggal 21 April 2011, BIG bersama dengan PGP, SDN, DKU dan PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank BNI Syariah atas penyediaan fasilitas kredit pembelian apartemen (Griya Ib Hasanah) untuk unit "GP Plaza", Apartemen "Kebagusan City", Apartemen "the Bellezza", Apartemen "Serpong Town Square", dan Apartemen "Bellmont Residence", dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank BNI Syariah adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari masing-masing entitas.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan Desember 2015, Grup memiliki aset dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

		31 Maret 2016 /March 31, 2016		31 Desember 2015 /December 31, 2015	
		Mata Uang Asing /Foreign currency	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Rupiah /Rupiah
Aset					
/Asset					
Kas	USD	1.566	20.788.877	2.836	39.120.377
/Cash					
Kas	SGD	988	9.715.803	996	9.715.803
/Cash					
Aset moneter					
/Monetary asset			30.504.680		48.836.180

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

BIG (continued)

- p. On April 12, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk on KPA facility for "GP Plaza" apartment with period of 1 year. Collateral that given to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee from BIG. This agreement has been extended by the Company on October 12, 2011 with period of time until it is the construction of residence that owned by Group finished or until terminated by both parties. Collateral given by BIG to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee.
- q. On April 21, 2011, BIG together with PGP, SDN, DKU and PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, entered into agreement with PT Bank BNI Syariah on KPA facility for unit in "GP Plaza", "Kebagusan City" Apartment, "The Bellezza" Apartment, "Serpong Town Square" Apartment and "Bellmont Residence" Apartment, with unlimited period of agreement until terminated by all parties. Collaterals given to PT Bank BNI Syariah are buy back guarantee from each entities.

34. ASSET AND LIABILITIES MONETARY IN FOREIGN CURRENCY

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group has assets in foreign currencies are as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp 13.276 terhadap USD1 dan Rp 9.830 untuk SGD1.

Jika aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 28 Maret 2016, maka aset moneter akan turun sebesar Rp2.459.368.

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Cadangan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. ASSET AND LIABILITIES MONETARY IN FOREIGN CURRENCY (continued)

On March 31, 2016, the prevailing exchange rate amounted to Rp 13,276 for USD1 and Rp 9,830 for SGD1.

If the monetary assets denominated in foreign currencies on December 31, 2015 are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at March 28, 2016, the monetary assets will decrease amounting to Rp2,459,368.

35. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Board of Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from customers, clients or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable to the customer and monitor the exposure associated with these restrictions.

Allowance for impairment recognized in the financial reporting are limited to losses that have occurred on the date of consolidated financial statement (based on objective evidence of impairment).

Exposure on credit risk of the assets in the consolidated statement of financial position are as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Resiko Kredit (lanjutan)

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015
Piutang usaha - bersih	177.195.286.626	182.478.512.143
Piutang pihak berelasi	11.183.147.815	47.794.774.784
Piutang lain-lain	25.281.092.794	11.452.145.385
Jumlah	213.659.527.235	241.725.432.312

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan jenis produk pada tanggal 31 Maret 2016. Untuk tabel ini, Grup telah mengalokasikan area eksposur berdasarkan jenis produk Grup.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

Credit Risk (continued)

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Piutang usaha - bersih	177.195.286.626	182.478.512.143	Trade receivables - net
Piutang pihak berelasi	11.183.147.815	47.794.774.784	Due from related parties
Piutang lain-lain	25.281.092.794	11.452.145.385	Other receivables
Jumlah	213.659.527.235	241.725.432.312	Total

The following table illustrates the details of the Group's credit exposure at carrying amounts, categorized by type of products as of March 31, 2016. For this table, the Group has allocated exposures area based on the Group's type of product.

	Perumahan dan kapling/ Residence And kavling	Apartemen, Perkantoran, dan Pusat Perbelanjaan/ Apartment, office and shopping center	Jumlah Konsolidasian/ Total consolidated	
Piutang usaha - bersih	76.957.847.828	100.237.438.798	177.195.286.626	Trade receivables - net
Piutang pihak berelasi	-	11.183.147.815	11.183.147.815	Due from related parties
Piutang lain-lain	150.924.995	25.130.167.799	25.281.092.794	Other receivables
Jumlah	77.108.772.823	136.550.754.412	213.659.527.235	Total

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan jenis produk pada tanggal 31 Desember 2015. Untuk tabel ini, Grup telah mengalokasikan eksposur berdasarkan jenis produk Grup.

The following table illustrates the details of the Group's credit exposure at carrying amounts, categorized by type of products as of December 31, 2015. For this table, the Group has allocated exposures area based on the Group's type of product.

	Perumahan dan kapling/ Residence And kavling	Apartemen, Perkantoran, dan Pusat Perbelanjaan/ Apartment, office and shopping center	Jumlah Konsolidasian/ Total consolidated	
Piutang usaha - bersih	103.054.205.033	79.424.307.110	182.478.512.143	Trade receivables - net
Piutang pihak berelasi	12.621.874.579	35.172.900.205	47.794.774.784	Due from related parties
Piutang lain-lain	2.571.651.503	8.880.493.882	11.452.145.385	Other receivables
Jumlah	118.247.731.115	123.477.701.197	241.725.432.312	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

31 Maret 2016/ March 31, 2016

	Tidak mengalami Penurunan Nilai/ Not impaired Value	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired in value	Jumlah/ Total	
Jumlah piutang	96.251.503.685	100.157.589.251	196.409.092.936	Trade receivables - net
Dikurangi cadangan penurunan nilai	-	(19.213.806.310)	(19.441.072.607)	less allowance for impairment value
Jumlah	96.251.503.685	80.943.782.941	177.195.286.626	Total

31 Desember 2015/ December 31, 2015

	Tidak mengalami Penurunan Nilai/ Not impaired Value	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired in value	Jumlah/ Total	
Jumlah piutang	114.154.205.033	87.765.379.717	201.919.584.750	Trade receivables - net
Dikurangi cadangan penurunan nilai	-	(19.441.072.607)	(19.441.072.607)	less allowance for impairment value
Jumlah	114.154.205.033	68.324.307.110	182.478.512.143	Total

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenai suku bunga mengambang.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

Credit Risk (continued)

The following table illustrates the Group's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), which is categorized by major operations.

Group do business only with recognized credible third parties. The Group's policy is that all customers who wish to trade on credit terms need to go through credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of impairment of receivables.

Market Risk

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The effect of market interest rate risk associated with short and long-term loans of the Group are subject to floating interest rates.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang usaha, pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

	Rata-rata Suku Bunga Mengambang/ Average floating Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Current Maturities	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Mature in The Second Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Mature in The Third Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Mature in The Fourth Year	Jumlah/ Total
Liabilitas/ Liabilities						
Utang bank/ bank loans	11,00% - 13,65%	203.747.090.614	31.519.200.000	15.775.200.000	9.765.600.000	260.807.090.614
Utang pembiayaan/ Financing payables	18,00% - 22,00%	401.208.684	169.440.421	-	-	570.649.105

Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 20 mengenai kebijakan akuntansi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The Group financed with bank loan charged interest. Therefore, certain of the Group's exposure to market risk for changes in interest rates, especially with respect to liabilities with interest. The Group's policy is to get the most beneficial interest rate without increasing exposure to foreign currencies, namely the controlling interest expense by making combinations between accounts payable, long-term loans with fixed interest rates and floating.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial liabilities related to interest rate risk:

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of the financial instrument will fluctuate because of change in foreign exchange rates the Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents in foreign currency.

On March 31, 2016 and December 31, 2015, the conversion rates used were disclosed in Note 20 to the financial statements.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Singapura pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dan Singapura, maka jumlah laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 akan berkurang sebesar Rp4.704.182. Sedangkan jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dan Singapura, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba komprehensif dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Maret 2016 dan Desember 2015 :

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

Market Risk (continued)

Foreign Currency Sensitivity

Below is the sensitivity of the Group to the increase or decrease of the Rupiah exchange rate against the United States and Singapore Dollars on the consolidated statement of financial position date, which uses 10% sensitivity rate for the purpose of internal reporting of foreign currency exchange rate risk to key management personnel and the following disclosure is the result of management's evaluation for possible and reasonable changes foreign exchange rates.

If the rupiah strengthened 10% to the United States and Singapore dollar, the total profit for the year ended December 31, 2015 would decrease by Rp4,704,182. Whereas if the Rupiah weakened 10% against the United States and Singapore dollar, the opposite effect will occur on the total comprehensive profit of the same magnitude. Impact of changes in exchange rates to the United States Dollar and Singapore Dollar is especially from changes in the fair value of financial asset in United States Dollars and Singapore Dollars.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of funds to settle the due obligation. Generally, fund needed to settle the current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of March 31, 2016 and December 31, 2015 and 2014 :

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

2016							
	<u><=1 bln/ <=1 mo</u>	<u>1 - 3 bln/ 1 - 3 mo</u>	<u>3 - 6 bln/ 3 - 6 mo</u>	<u>6 - 12 bln/ 6 - 12 mo</u>	<u>>=12 bln/ <=12 mo</u>	<u>Jumlah / Total</u>	
Kas dan setara kas	28,659,107,949	45,363,907,624	-	-	-	74,023,015,573	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	24,182,000,000	22,122,210,000	26,242,420,828	24,665,466,892	79,983,188,906	177,195,286,627	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	7,584,327,838	10,112,437,118	7,584,327,838	-	25,281,092,794	Other receivables
Piutang pihak berelasi	-	1,014,369,905	-	7,242,776,151	2,926,001,759	11,183,147,815	Due from related parties
Investasi dalam saham - pihak berelasi	-	-	-	-	4,150,000,000	4,150,000,000	Investment in share - related parties
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	2,574,418,570	2,574,418,570	Restricted cash equivalents
Jumlah Aset	52,841,107,949	76,084,815,367	36,354,857,946	39,492,570,882	89,633,609,235	294,406,961,379	Total Assets
Utang bank jangka pendek	-	-	-	25,000,000,000	-	25,000,000,000	Short - term bank loan
Utang usaha	6,804,100,000	13,608,269,996	10,206,202,497	12,247,442,996	25,175,334,491	68,041,349,980	Trade payables
Utang lain-lain	3,110,247,980	3,732,297,576	6,220,495,959	9,330,743,939	8,708,694,342	31,102,479,795	Other payables
Beban masih harus dibayar	1,395,000,000	1,670,909,947	2,088,637,434	3,481,062,390	5,288,639,788	13,924,249,559	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	-	-	178,747,090,610	57,060,000,004	235,807,090,614	Long - term bank loans
Utang pembelian aset tetap	-	-	-	401,208,684	169,440,421	570,649,105	Financing payables
Utang pihak berelasi	-	-	2,635,572,800	3,953,359,200	6,588,932,000	13,177,864,000	Due to related parties
Jumlah Liabilitas	11,309,347,980	19,011,477,519	21,150,908,690	233,160,907,819	102,991,041,046	387,623,683,054	Total Liabilities
Selisih Aset dengan Liabilitas	41,531,759,969	57,073,337,849	15,203,949,256	(193,668,336,938)	(13,357,431,811)	(93,216,721,675)	Difference between assets with liabilities
2015							
	<u><=1 bln/ <=1 mo</u>	<u>1 - 3 bln/ 1 - 3 mo</u>	<u>3 - 6 bln/ 3 - 6 mo</u>	<u>6 - 12 bln/ 6 - 12 mo</u>	<u>>=12 bln/ <=12 mo</u>	<u>Jumlah / Total</u>	
Kas dan setara kas	28,463,463,360	45,054,225,862	-	-	-	73,517,689,222	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	27,371,776,820	52,918,768,520	56,568,338,765	36,495,702,430	9,123,925,608	182,478,512,143	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	3,435,643,600	8,016,501,785	-	-	11,452,145,385	Other receivables
Piutang pihak berelasi	2,408,921,725	24,895,136,552	-	17,125,275,357	-	44,429,333,634	Due from related parties
Investasi dalam saham - pihak berelasi	-	-	-	-	4,150,000,000	4,150,000,000	Investment in share - related parties
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	-	-	2,647,249,818	2,647,249,818	Restricted cash equivalents
Jumlah Aset	58,244,161,905	126,303,774,534	64,584,840,550	53,620,977,787	15,921,175,426	318,674,930,202	Total Assets
Utang bank jangka pendek	-	-	-	25,000,000,000	-	25,000,000,000	Short - term bank loan
Utang usaha	8,415,581,977	16,129,865,458	11,220,775,970	11,922,074,468	22,441,551,944	70,129,849,817	Trade payables
Utang lain-lain	3,790,218,149	5,053,624,198	9,686,113,047	15,160,872,597	8,422,706,960	42,113,534,951	Other payables
Beban masih harus dibayar	1,263,706,200	1,300,780,600	1,895,505,926	2,527,341,200	5,649,372,253	12,636,706,179	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	-	-	-	151,420,265,973	95,565,936,836	246,986,202,809	Long - term bank loans
Utang pembelian aset tetap	-	-	-	700,605,540	180,854,141	881,459,681	Financing payables
Utang pihak berelasi	246,159,278	7,700,000,000	-	-	66,976,724,611	74,922,883,889	Due to related parties
Jumlah Liabilitas	13,715,665,604	30,184,270,256	22,802,394,943	206,731,159,778	199,237,146,745	472,670,637,326	Total Liabilities
Selisih Aset dengan Liabilitas	44,528,496,301	96,119,504,278	41,782,445,607	(153,110,181,991)	(183,315,971,319)	(153,995,707,124)	Difference between assets with liabilities

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

Capital Management

The primary objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of healthy capital ratios to support the business and to maximize return for shareholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 :

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Desember 2015 / December 31, 2015	
Modal saham	427.665.533.600	427.665.533.600	Share capital
Modal treasuri	(603.515.131)	(603.515.131)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor	78.988.193.863	78.988.193.863	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	20.555.556.007	20.555.556.007	Appropriated
Belum dicadangkan	402.587.594.802	394.101.757.611	Unappropriated
Jumlah	929.193.363.141	920.617.525.950	Total

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016 / March 31, 2016	31 Maret 2015 / March 31, 2015	
Jumlah liabilitas	563.993.681.602	626.943.804.650	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(74.023.015.573)	(73.517.689.222)	Less cash and cash equivalents
Liabilitas bersih	489.970.666.029	553.426.115.428	Net liabilities
Jumlah ekuitas	1.005.373.000.895	947.230.767.514	Total equity
Rasio liabilitas terhadap modal	0,49	0,58	Debt to equity ratio

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The following table summarizes the total capital considered by the Group as of March 31, 2016 and December 31, 2015 :

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statements of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statements of financial position. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the ratio calculation are as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

31 Maret 2016 / March 31, 2016			
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	73.273.015.573	73.273.015.573	Third parties
Pihak berelasi	750.000.000	750.000.000	Related party
Piutang usaha	177.195.286.626	177.195.286.626	Trade receivables
Piutang lain-lain	25.281.092.794	25.281.092.794	Other receivables
Piutang pihak berelasi	11.183.147.815	11.183.147.815	Due from related parties
Investasi dalam saham - pihak berelasi	4.150.000.000	4.150.000.000	Investment in shares - Related parties
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	2.574.418.570	2.574.418.570	Restricted cash equivalents
Jumlah aset keuangan	294.406.961.378	294.406.961.378	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	25.000.000.000	25.000.000.000	Short term bank loan
Utang usaha	68.041.349.980	68.041.349.980	Trade payables
Utang lain-lain	31.102.479.796	31.102.479.796	Other payables
Beban masih harus dibayar	13.924.249.559	13.924.249.559	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	235.807.090.614	235.807.090.614	Long term bank loans
Utang pembelian aset tetap	570.649.105	570.649.105	Financing payables
Utang pihak berelasi	13.177.864.000	13.177.864.000	Due to related parties
Jumlah liabilitas keuangan	387.623.683.055	387.623.683.055	Total financial liabilities
31 Maret 2015 / March 31, 2015			
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	59.205.352.565	59.205.352.565	Third parties
Pihak berelasi	2.521.759.042	2.521.759.042	Related party
Piutang usaha	147.561.382.902	147.561.382.902	Trade receivables
Piutang lain-lain	24.505.893.776	24.505.893.776	Other receivables
Piutang pihak berelasi	156.565.361.303	156.565.361.303	Due from related parties
Investasi dalam saham - pihak berelasi	4.150.000.000	4.150.000.000	Investment in shares - Related parties
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	1.156.512.310	1.156.512.310	Restricted cash equivalents
Jumlah aset keuangan	395.666.261.898	395.666.261.898	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	44.476.666.692	44.476.666.692	Short term bank loan
Utang usaha	106.067.071.204	106.067.071.204	Trade payables
Utang lain-lain	54.652.928.605	54.652.928.605	Other payables
Beban masih harus dibayar	12.510.571.244	12.510.571.244	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	92.891.341.775	92.891.341.775	Long term bank loans
Utang pembelian aset tetap	1.850.823.989	1.850.823.989	Financing payables
Utang pihak berelasi	98.813.150.633	98.813.150.633	Due to related parties
Jumlah liabilitas keuangan	411.262.554.142	411.262.554.142	Total financial liabilities

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari aset keuangan berupa setara kas yang dibatasi penggunaannya dan utang jangka panjang berupa utang bank jangka panjang dan utang pembelian aset tetap mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.
3. Nilai wajar piutang pihak berelasi, investasi dalam saham - pihak berelasi dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari akun-akun tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 22 Maret 2016, Entitas Induk telah menerima pelunasan piutang pihak berelasi dari PT Gapura Inti Sejahtera sebesar Rp 11.563.680.000.

38. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas konsolidasian terkait aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Perolehan tanah dalam pengembangan dari tanah untuk pengembangan	-	140.202.135.980

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group from the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to the short term nature.*
2. *Carrying amount of financial assets such as restricted cash equivalents and long-term payables in the form of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because of the floating rate financial instruments are subject adjustment by the bank.*
3. *The fair value of due from related parties, investment - related parties and due to related parties are carried at historical cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the receivables because there is no definite repayment terms, although it is not expected to be completed within a period of 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.*

37. EVENTS AFTER THE DATE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

At March 22, 2016, the Company has fully received fully payment of due from PT Gapura Inti Sejahtera amounting to Rp 11,563,680,000.

38. NONCASH TRANSACTIONS

Additional disclosure for consolidated statement of cash flows regarding investing and financing activities not affecting cash flows are as follows:

	2016	2015
Perolehan tanah dalam pengembangan dari tanah untuk pengembangan	-	140.202.135.980

Addition of land under development from land for development

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**Tanggal 31 Maret 2016 Serta Untuk
Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan amandemen atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016:

- Amandemen PSAK 4 (2015) - "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri";
- Amandemen PSAK 15 (2015) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi";
- Amandemen PSAK 19 (2015) - "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi";
- Amandemen PSAK 24 (2015) - "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: luran Pekerja";
- Amandemen PSAK 65 (2015) - "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
- Amandemen PSAK 66 (2015) - "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama";
- Amandemen PSAK 67 (2015) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
- Amandemen ISAK 30 - "Pungutan";
- Amandemen ISAK 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK 69 - "Agrikultur";
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amandemen standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2016 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released amendments to several accounting standards that may have certain impact on the consolidated financial statements.

The following standards are effective for consolidated financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2018:

- *Amandement PSAK 4 (2015) - "Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements";*
- *Amandement PSAK 15 (2015) - "Investments in Associates and Joint Ventures about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";*
- *Amandement PSAK 16 (2015) - "Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization";*
- *Amandement PSAK 19 (2015) - "Intangible Assets about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization";*
- *Amandement PSAK 24 (2015) - "Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions";*
- *Amandement PSAK 65 (2015) - "Consolidated Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";*
- *Amandement PSAK 66 (2015) - "Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations";*
- *Amandement PSAK 67 (2015) - "Disclosure of Interests in other entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";*
- *Amandement ISAK 30 - "Levies";*
- *Amandement ISAK 31 - "Interpretation of the scope of PSAK 13: Investment Property"*

The following standard is effective for consolidated financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2017:

- *Amandement PSAK 1 (2015) - "Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiatives".*

The following standards are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2018:

- *PSAK 69 - "Agriculture";*
- *Amendments to PSAK 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants".*

The Group is still assessing the impact of these amendment accounting standards and interpretations to the Group's consolidated financial statements.